

**PENGARUH PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI
TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA
DI KELURAHAN APPANANG KABUPATEN SOPPENG**

KHAERATI SUCI ALAM

Nomor Stambuk : 105610523115



**PROGRAM STUDI JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

**PENGARUH PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI
TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA
DI KELURAHAN APPANANG KABUPATEN SOPPENG**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Administrasi Negara

**Disusun dan Diajukan Oleh
KHAERATI SUCI ALAM**

Nomor Stambuk : 105610523115



**PROGRAM STUDI JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKLUTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap
Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan
Appanang Kabupaten Soppeng

Nama Mahasiswa : Khaerati Suci Alam

Nomor Stambuk : 105610523115

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Lukman Hakim, M.Si



Dr. Andi Rosdianti Razak, M.Si

Mengetahui :

Dekan
Fisipol Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Negara



Dr. Hj. Iiyani Malik, S.Sos, M.Si



Nasrul Haq, S.Sos, MPA

PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh TIM penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan surat keputusan/undangan menguji skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 0036/FSP/A.4-II/VI/40/2019 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam program studi Ilmu Administrasi Negara di Makassar pada hari Selasa, 25 Juni 2019.

TIM PENILAI

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si


Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Si

Penguji

1. Dr. H. Lukman Hakim, M.Si


.....)

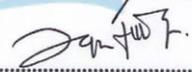
2. Dr. Andi Rosdianti Razak, M.Si


.....)

3. Dr. Abdul Mahsyar, M.Si


.....)

4. Haerana, S.Sos., M.Pd


.....)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Khaerati Suci Alam

Nomor Stambuk : 105610523115

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis/dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan gelar akademik.

Makassar, 12 Februari 2019

Yang Menyatakan,


Khaerati Suci Alam

ABSTRAK

KHAERATI SUCI ALAM : Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. (Dibimbing oleh Lukman Hakim dan Andi Rosdianti Razak)

Perekonomian di Indonesia belum begitu stabil, masih banyak masyarakat yang merasakan penderitaan terhadap perekonomian keluarga, begitupun halnya di Kabupaten Soppeng tepatnya di Kelurahan Appanang Kecamatan Liliriaja. Beberapa masyarakat di Kelurahan Appanang memiliki latar belakang ekonomi yang kurang baik, hal ini ditandai dengan banyaknya pria atau suami yang bekerja sebagai buruh tani, buruh tani yaitu seseorang yang bekerja menggarap sawah milik orang lain. Dengan munculnya permasalahan tersebut bapak Andi Muhammad Ilham beserta istrinya memiliki inisiatif untuk membentuk Kelompok Wanita Tani (KTW) Cora Uleng di Kelurahan Appanang. Kelompok ini dibentuk dengan anggota para istri-istri petani, yaitu dengan tujuan untuk membantu perekonomian keluarga. Partisipasi anggota kelompok dalam menjalankan usaha tani yang dikelola sangat dibutuhkan karena dengan partisipasi yang baik dari anggota kelompok akan memudahkan untuk tercapainya tujuan kelompok yang telah direncanakan bersama.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Hipotesis yang dikemukakan adalah partisipasi kelompok wanita tani berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian keluarga.

Data yang diperoleh dari 40 responden yang merupakan anggota kelompok wanita tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang melalui kuesioner yang dibagikan, menunjukkan bahwa partisipasi Kelompok Wanita Tani memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan perekonomian keluarga. Jika partisipasi Kelompok Wanita Tani baik maka perekonomian keluarga juga akan membaik, partisipasi Kelompok Wanita Tani Cora Uleng dikatakan baik pada hasil penelitian ini, berdasarkan dari perhitungan data Kuesioner yang peneliti peroleh yaitu sebesar 78 % besarnya pengaruh partisipasi Kelompok Wanita Tani Cora Uleng terhadap peningkatan perekonomian keluarga anggota kelompok di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Hipotesis alternatif atau H_a diterima yaitu ada pengaruh dari partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga, dan berarti H_0 ditolak.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada penyusunan skripsi ini tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya terutama Ibu saya “Muriani” yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan selalu mendoakan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahman Rahim, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. H. Lukman Hakim, M.Si dan Ibu Dr. Andi Rosdianti Razak, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Nasrul Haq, S.Sos, MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selama ini memberikan ilmunya kepada penulis serta dorongan dan semangat yang selalu diberikan.
6. Saudara-saudariku yang selalu memberikan dukungan dan bantuan materi.
7. Ketua kelompok dan seluruh anggota kelompok wanita tani Cora uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman seperjuangan Trisna, Luni, Irzan, Sahar, Joham, Syam, Fian yang selalu mau direpotkan oleh penulis sampai skripsi ini selesai.
9. Kepada teman-teman mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Negara khususnya kelas A 2015 yang selalu setia menjadi teman mulai dari semester 1 sampai kita harus dipisahkan oleh kesibukan masing-masing di semester 8 dan kita akan tetap satu.
10. Kepada Kakanda Fikram dan Kakanda Erwinsyah yang rela direpotkan oleh penulis sampai skripsi ini selesai.
11. Kepada teman sekaligus sahabatku Marlin yang setia membantu dan menemani dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sepupuku tercinta Wananda, Riska, Kiki, dan Erna yang selalu memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.

13. Kepada teman SMA ku SMK Telkom Sandhy Putra 01 Makassar yang selalu memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.

14. Dan terkhusus kepada pihak yang tidak sempat penulis sebutkan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima Kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Atas segala kekurangan yang ada, penulis ucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Makassar, Juni 2019



Khaerati Suci Alam



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Skripsi	ii
Penerimaan Tim	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Bagan.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II Tinjauan Pustaka.....	7
A. Pengertian Konsep dan Teori	7
1. Konsep Perilaku Organisasi	7
2. Konsep Partisipasi.....	8
3. Tinjauan Kelompok Wanita Tani.....	16
4. Tinjauan Perekonomian Keluarga.....	20
B. Hasil Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	25
D. Definisi Operasional.....	27
E. Hipotesis.....	29

BAB III Metode Penelitian.....	30
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	35
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	35
B. Pengumpulan Data	41
C. Analisis Data	44
D. Intepretasi Data	70
BAB V Penutup	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76

Daftar Pustaka



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	34
Tabel 4.1.....	36
Tabel 4.2.....	37
Tabel 4.3.....	39
Tabel 4.4.....	39
Tabel 4.5.....	42
Tabel 4.6.....	42
Tabel 4.7.....	43
Tabel 4.8.....	45
Tabel 4.9.....	47
Tabel 4.10.....	49
Tabel 4.11.....	51
Tabel 4.12.....	55
Tabel 4.13.....	58
Tabel 4.14.....	60
Tabel 4.15.....	62
Tabel 4.16.....	66
Tabel 4.17.....	67
Tabel 4.18.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
--------------------------------	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1.....	39
----------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 2 : Kuesioner

Lampiran 3 : 1. Tabulasi Variabel Partisipasi Kelompok Wanita Tani (X)

2. Tabulasi Variabel Peningkatan Perekonomian Keluarga (Y)

Lampiran 4 : 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

3. Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 5 : 1. Frekuensi Data Variabel X

2. Frekuensi Data Variabel Y

Lampiran 6 : Analisis Data

Lampiran 7 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu hal yang mampu mempengaruhi perekonomian keluarga adalah dengan adanya pembangunan nasional. Kegiatan pembangunan tersebut meliputi berbagai sector, terlebih lagi Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya yang melimpah, salah satunya pada sector pertanian. Kekayaan alam yang dimiliki tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Tanpa adanya partisipasi dari masyarakat akan sulit untuk melakukan pembangunan nasional, maka dari itu kesadaran dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam melakukan pembangunan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian baik itu laki-laki maupun perempuan. Salah satu bentuk partisipasi dari perempuan adalah dengan adanya kelompok wanita tani (KWT).

Keterkaitan antara partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga dengan adanya usaha tani dapat dilihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani pada Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2 dan Pasal 1 angka 10, yang berbunyi Pasal 1 angka 2 : Pemberdayaan petani merupakan suatu bentuk upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan system dan sarana pemasaran hasil pertanian,

konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudian akses ilmu pengetahuan, teknologi informasi, serta penguatan kelembagaan petani. Pasal 1 angka 10 : Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun/ yang dibentuk melalui asas kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan social, ekonomi, sumber daya, kesamaan komoditas, dan keakraban demi meningkatkan serta mengembangkan usaha anggota.

Sesuai dengan bunyi pasal 1 angka 2 diatas yang mengatakan segala bentuk upaya demis meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik dan pasal 1 angka 10 mengatakan bahwa kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, hal tersebut memiliki tujuan yang sama dengan dibentuknya kelompok wanita tani yaitu untuk menghasilkan hasil pertanian yang lebih baik agar mampu membantu prekonomian keluarga petani.

Kelompok Wanita Tani merupakan organisasi yang dibentuk atau wadah tempat berkumpulnya istri-istri petani dalam meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan menuju kesejahteraan para petani. Nuryanti dan Swastika mengatakan bahwa secara teoritis kelompok tani dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa petani yang terikat secara informal atas dasar kepentingan bersama serta keserasian dalam usaha tani (Wiranti : 2016). Dengan adanya kelompok wanita tani dapat dikatakan bahwa kepedulian perempuan dalam berpartisipasi untuk meningkatkan perekonomian keluarga sudah cukup peka namun, ironisnya sejauh ini kelompok wanita tani masih memiliki keterbatasan dalam meningkatkan usaha tani yang dijalani, karena berbagai hal

misalnya keterbatasan lahan, kurangnya dana dan berbagai masalah lainnya. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha tentang Kelompok Wanita Tani pada tahun 2011 dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa Kelompok Wanita Tani memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga, dari penelitian Dewi dapat diketahui bahwa keberadaan Kelompok Wanita Tani memang memberikan pengaruh yang baik untuk perekonomian keluarga, meskipun belum sepenuhnya dapat terpenuhi namun hal tersebut tetap memberikan pengaruh yang baik bagi perekonomian keluarga.

Partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian sudah pula dijalankan oleh Kelompok Wanita Tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. Kelompok wanita tani Cora Uleng yang dibawahi oleh Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian dan Ketahanan Pangan (BP3KP) Kab. Soppeng ini bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga, Perekonomian di Kabupaten Soppeng khususnya di Kelurahan Appanang belum cukup stabil dikarenakan kebanyakan pria berprofesi sebagai buruh tani yang berarti para pria hanya menggarap sawah milik orang lain, maka dari itu muncul inisiatif untuk membentuk suatu organisasi yang mampu mewadahi ibu-ibu untuk berpartisipasi dalam bidang pertanian yang disebut Kelompok Wanita Tani Cora Uleng.

Kelompok Wanita Tani Cora Uleng dibentuk oleh Bapak A. Muhammad Ilham untuk memberdayakan para perempuan di daerahnya agar bisa hidup mandiri pada tahun 2014, dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk

budidaya sayur dan tanaman lokal. Hasilnya diolah tersebut menjadi produk pangan lokal seperti keripik, rengginang dan lain-lain. Dalam hal produksi makanan mereka mengelolanya secara home industry, kemudian hasil dari penjualan akan ditabung dan dari hasil yang diperoleh disisihkan untuk keperluan rumah tangga dan sebagian lagi digunakan untuk membeli bahan yang digunakan untuk melanjutkan usaha tani yang dijalankan. Namun saat ini anggota kelompok wanita tani Cora Uleng memiliki kendala dalam menuangkan partisipasinya atau kerjasamanya dalam meningkatkan usaha tani di Kelurahan Appanang dikarenakan tidak memiliki lahan yang cukup luas untuk dimanfaatkan dalam bercocok tanam, belum lagi dengan keterbatasan biaya dalam menyediakan bibit, karena setiap masa panen datang tentunya tanah harus ditanam kembali agar tetap produktif hanya saja harga bibit yang cukup mahal membuat langkah mereka tersendak dalam menuangkan partisipasinya untuk bercocok tanam (batukarinfo.com : Artikel Kelompok Wanita Tani).

Melihat dari berbagai kendala yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani dalam menuangkan partisipasinya untuk usaha tani yang mereka jalankan, maka perlu dilakukan penelitian untuk memberikan solusi yang tepat agar kedepannya jumlah kelompok wanita tani di Kelurahan Appanang dapat meningkat dan lebih aktif dalam menuangkan partisipasinya untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Dalam penelitian ini, partisipasi kelompok wanita tani Cora Uleng terhadap peningkatan perekonomian keluarga merupakan hal yang menarik untuk diteliti dan akan ditinjau dari aspek Administrasi Publik, karena pemikiran awal

konsep partisipasi mulai dikenal dalam teori organisasi *behavioral* sebagai bagian dari paradigma Ilmu Administrasi Publik, seperti menurut Keith Davis dan Newstrom (Antum Mardiyanta, 2013) beliau menempatkan konsep partisipasi dalam proses pengambilan keputusan administrasi dalam organisasi. Penelitian ini akan menganalisis bentuk partisipasi yang digunakan para istri-istri petani yang terbentuk dalam Kelompok Wanita Tani Cora Uleng dalam menghasilkan uang tambahan untuk membantu perekonomian keluarga.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah penelitian yang telah peneliti kemukakan, maka dari itu penulis kemudian terdorong untuk mengangkat judul **“Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng”** pada penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik partisipasi kelompok wanita tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng ?
2. Seberapa baik perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng ?
3. Seberapa besar pengaruh partisipasi kelompok wanita Tani Cora Uleng terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis seberapa baik partisipasi kelompok wanita tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng !
2. Untuk menganalisis seberapa baik perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng !
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh partisipasi kelompok wanita tani Cora Uleng terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng !

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

Sebagai bentuk kontribusi akademik guna menambah khazanah keilmuan pengembangan Ilmu Administrasi Negara dalam mengkaji ilmu metode penelitian kuantitatif serta sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai kesamaan minat terhadap kajian ini.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan bagi Kelompok Wanita Tani khususnya kelompok wanita tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng agar lebih baik lagi didalam menuangkan partisipasinya guna menjalankan usaha tani, dan menghasilkan keuntungan yang cukup untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Konsep dan Teori

1. Konsep Perilaku Organisasi

Perilaku organisasi merupakan suatu studi yang menyangkut berbagai aspek-aspek tingkah laku manusia terhadap suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu (Thoha : 2016). Perilaku Organisasi meliputi aspek yang ditimbulkan dari pengaruh organisasi terhadap manusia demikian juga aspek-aspek yang ditimbulkan pengaruh manusia terhadap organisasi. Robbins (Mokhammad, 2018) perilaku organisasi adalah perilaku yang berkenaan dengan tindakan-tindakan manusia yang dapat diamati atau diukur. Dua definisi tersebut menjelaskan bahwa pada dasarnya perilaku organisasi terbentuk berdasarkan tingkah laku tiap individu dalam kelompok dan mampu mempengaruhi organisasi.

Jhon (Mokhammad, 2018) menyebutkan bahwa perilaku organisasi adalah istilah yang sedikit umum menunjukkan terhadap sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok dalam sebuah organisasi yang berkenaan dengan studi sistematis tentang sikap serta perilaku, baik itu yang menyangkut aspek pribadi maupun antar pribadi dalam konteks organisasi.

Gibson, Ivancevich, Donnelly (Mokhammad, 2018) mengemukakan bahwa yang dimaksud perilaku organisasi merupakan studi yang membahas tentang perilaku manusia, baik dari segi sikapnya dan hasil karyanya dalam ruang lingkup organisasi

Hari (Mokhammad, 2018) mengemukakan bahwa perilaku organisasi merupakan suatu bidang studi yang membahas mengenai dinamika suatu organisasi sebagai hasil interaksi dari sifat khusus (karakteristik) anggota ataupun sifat khusus (karakteristik) para anggotanya maupun pengaruh lingkungan.

Gitosudarmo (Mokhammad, 2018) menyebutkan perilaku organisasi merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai interaksi manusia terhadap suatu organisasi melingkupi studi yang sistematis tentang struktur, perilaku dan proses di dalam organisasi.

Pada dasarnya perilaku organisasi merupakan hal yang penting diperhatikan dalam berorganisasi, karena dengan perilaku yang baik maka interaksi dalam organisasi akan baik pula. Dalam berorganisasi setiap individu dapat berinteraksi dengan sesama anggota baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk dapat berinteraksi dengan baik setiap individu harus dapat berpartisipasi penuh pada setiap kegiatan yang di laksanakan. Dengan perilaku organisasi yang baik setiap individu akan mudah menuangkan partisipasinya dalam sebuah organisasi, dengan berpartisipasi setiap individu dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dalam mencapai sebuah tujuan organisasi yang telah ditentukan.

2. Konsep Partisipasi

1) Definisi Partisipasi

Pada dasarnya partisipasi diartikan sebagai keterlibatan mental maupun pikiran dan perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mampu mendorongnya agar memberikan sumbangan terhadap kelompok dalam usahanya

mencapai sebuah tujuan. Keterlibatan aktif untuk berpartisipasi, bukan hanya merupakan keterlibatan jasmaniah semata. Partisipasi juga dapat diartikan sebagai keterlibatan mental, pikiran, dan emosi ataupun perasaan individu terhadap situasi kelompok yang memberikan suatu dorongan agar memberikan sumbangsi terhadap kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Dalam KBBI (Kamus besar bahasa Indonesia) partisipasi artinya turut berperan serta dalam sebuah kegiatan, keikutsertaan, peran serta.

Ada banyak pengertian partisipasi yang dikemukakan para ahli misalnya, menurut Davis (2000 : 142) beliau mengemukakan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan mental serta emosional seseorang dalam situasi kelompok yang mampu mendorong agar dapat berkontribusi terhadap apa yang menjadi tujuan kelompok dan mempertanggung jawabkan keterlibatannya.

Djalal dan Supriadi (dalam Yuwono, 2001 : 201-202) mengatakan bahwa pengertian partisipasi merupakan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan individu dan mengikut sertakan atau turut ambil bagian dalam suatu kegiatan organisasi.

Menurut Poerbakawatja (1981) partisipasi merupakan suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan didalam perencanaan maupun pelaksanaan segala sesuatu yang berpusat terhadap kepentingan dan juga ikut bertanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya.

Menurut Echols dan Shadily (dalam Soetrisno, 2000 : 419) menjelaskan bahwa partisipasi merupakan suatu kegiatan agar membangkitkan perasaan dan ikut-serta atau ambil bagian dalam suatu kegiatan disebuah organisasi.

Tilaar (2009 : 287) mengatakan bahwa partisipasi merupakan wujud dari keinginan demi mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana upaya yang di lakukan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (bottom-up) dengan mengikutsertakan masyarakat pada tahap perencanaan dan pembangunan masyarakat.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007 : 27) adalah keikutsertaan masyarakat untuk proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi agar menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat terhadap proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Berdasarkan pengertian diatas, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan atau melakukan pembangunan dalam berorganisasi bisa dalam bentuk jasa, saran, ataupun dalam bentuk materi baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

b. Unsur-Unsur Partipasi

Menurut Davis Keith (2000) dalam bukunya beliau menjelaskan ada tiga unsur penting dalam partisipasi :

- 1) Unsur pertama yaitu partisipasi atau keikutsertaan sesungguhnya adalah suatu keterlibatan mental serta perasaan lebih daripada semata-mata hanya merupakan keterlibatan secara jasmaniah.

- 2) Unsur kedua yaitu ketersediaan memberikan sesuatu sumbangsi terhadap usaha demi mencapai tujuan kelompok. Hal Ini berarti bahwa teradapat rasa senang, bahagia serta kesukarelaan untuk membantu kelompok.
- 3) Unsur ketiga yaitu unsur tanggung jawab. Unsur tersebut merupakan hal yang menonjol dari rasa menjadi anggota dari suatu kelompok. Hal yang diakui sebagai anggota dalam artian ada rasa yang disebut “sense of belongingness”.

c. Tahap Partisipasi

Tingkatan partisipasi dapat dilihat dari setiap tahap penyelenggaraan program, ada beberapa tahap yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu menurut :

- 1) Kaho (dalam Kali, 2011) mengemukakan partisipasi masyarakat dapat terjadi dengan empat tahap, yaitu :
 - a) Partispasi dalam proses pembuatan keputusan
 - b) Partispasi dalam bentuk pelaksanaan
 - c) Partispasi dalam pemanfaatan hasil
 - d) Partispasi dalam mengevaluasi
- 2) Tjokroamidjojo (dalam Kali, 2011) mengemukakan bahwa ada tiga dimensi untuk mewujudkan partisipasi masyarakat yaitu :
 - a) Partispasi dalam tahap perencanaan
 - b) Partispasi dalam pelaksanaan
 - c) Partispasi dalam pemanfaatan hasil kegiatan pembangunan

d. Macam-Macam Partisipasi

Ada beberapa pengertian partisipasi yang dikemukakan oleh para ahli, salah satunya yaitu menurut Sundariningrum (Sugiyah, 2010 : 38) mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua bagian berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu :

- 1) Partisipasi Langsung yaitu partisipasi yang terjadi jika individu menampilkan kegiatan tertentu terhadap proses partisipasi. Partisipasi ini dapat tercapai apabila setiap individu dapat mengajukan gagasan, membahas pokok permasalahan, serta mengajukan keberatan mengenai keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.
- 2) Partisipasi Tidak Langsung yaitu partisipasi yang terjadi jika individu mendelegasikan hak partisipasinya terhadap orang lain.

Menurut Subandiyah (1982) mengatakan jika ditinjau dari aspek tingkatannya, partisipasi dapat dibedakan menjadi tiga hal yaitu :

- 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan
- 2) Partisipasi dalam sebuah proses perencanaan serta kaitannya terhadap program lain.
- 3) Partisipasi dalam pelaksanaannya.

Sedangkan menurut Cohen dan Uphoff (Irene , 2011 : 61) membedakan partisipasi menjadi empat jenis yaitu :

- 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan yaitu menghadiri rapat, diskusi umum, mengeluarkan gagasan, tanggapan serta penolakan terhadap program yang ditawarkan.

- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan yaitu menggerakkan sumber daya, dana, koordinasi, proses administrasi serta penjabaran program.
- 3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat yaitu partisipasi yang tidak dapat lepas dari hasil pelaksanaan suatu program yang telah dicapai dengan baik yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas. Pada segi kualitas dapat dilihat dari peningkatan output, sedangkan pada segi kuantitas dapat dilihat dari seberapa besar persentase keberhasilan suatu program.
- 4) Partisipasi dalam evaluasi yaitu partisipasi yang berkaitan terhadap masalah dari pelaksanaan suatu program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan dapat mengetahui ketercapaian program yang telah direncanakan sebelumnya.

e. Syarat-Syarat Partisipasi

Partisipasi dalam organisasi akan berjalan efektif jika memenuhi syarat-syarat seperti :

- 1) Untuk dapat berpartisipasi diperlukan waktu. Waktu yang dimaksud adalah untuk memahami pesan yang disampaikan oleh pemimpin. Pesan tersebut mengandung sebuah informasi mengenai apa, bagaimana serta mengapa diperlukan peran serta.
- 2) Dalam berpartisipasi diperlukan dana perangsang, namun tetap harus dibatasi agar tidak menimbulkan kesan memanjakan, yang akan menimbulkan dampak negative.
- 3) Partisipasi harus memiliki kemampuan dalam berpartisipasi dalam artian kata yang bersangkutan harus memiliki luas lingkup pemikiran dan pengalaman

yang sama dengan komunikator, dan jika belum ada maka unsur-unsur ditumbuhkan oleh komunikator.

- 4) Partisipasi diwajibkan memiliki kemampuan dalam melakukan komunikasi timbal balik, seperti penggunaan bahasa yang sama-sama dipahami, sehingga terjadi pertukaran ide dan gagasan yang efektif dapat berhasil.
- 5) Para pihak yang bersangkutan bebas melaksanakan perannya sesuai dengan persyaratan yang telah dibuat.
- 6) Bila partisipasi diadakan agar dapat menentukan suatu kegiatan hendaknya didasarkan pada kebebasan dalam kelompok, artinya tidak adanya pemaksaan atau penekanan yang dapat menimbulkan ketegangan.

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi partisipasi dari kalangan masyarakat dalam sebuah program, faktor-faktor tersebut dapat mendukung keberhasilan suatu program tetapi ada juga yang sifatnya dapat menghambat keberhasilan dari program tersebut. Menurut Angell (1976) seperti dikutip oleh Firmansyah (2009) mengatakan bahwa partisipasi yang hadir dalam masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi seseorang dalam berpartisipasi yaitu:

- 1) Faktor Usia termasuk faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap suatu kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada.
- 2) Jenis Kelamin pada dasarnya sebagian orang berpikir bahwa tempat perempuan adalah “ di dapur” yang memiliki makna bahwa dalam ruang lingkup masyarakat peranan perempuan yang utama adalah dalam hal mengurus rumah

tangga, akan tetapi seiring berjalannya waktu nilai peran perempuan telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi wanita dan pendidikan perempuan semakin baik.

- 3) Pekerjaan dan Penghasilan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain di akibatkan oleh pekerjaan seseorang akan menentukan seberapa besar penghasilan yang akan diperolehnya. Dengan pekerjaan serta penghasilan yang baik akan mampu mencukupi berbagai kebutuhan sehari-hari yang dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat.
- 4) Lamanya tinggal juga dapat mempengaruhi partisipasi seseorang karena lamanya seseorang tinggal dalam sebuah lingkungan tertentu dan dengan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut dapat berpengaruh pada partisipasi seseorang.

g. Manfaat Partisipasi

Manfaat partisipasi menurut Westra (Astuti, 2008 : 14) adalah :

- 1) Mengemukakan apa yang diperoleh keputusan yang benar
- 2) Digunakannya suatu kemampuan untuk berpikir kreatif oleh para anggotanya
- 3) Bisa mengendalikan nilai-nilai serta martabat masyarakat, motivasi dan juga membangun kepentingan bersama
- 4) Lebih mendorong individu untuk lebih bertanggung jawab
- 5) Lebih memungkinkan untuk mengikuti perubahan.

Sedangkan menurut Schalan dan Roger (Astuti, 2008 : 14) mengemukakan bahwa manfaat partisipasi adalah :

- 1) Lebih banyak komunikasi antar dua arah
- 2) Bawahan mempengaruhi keputusan akan lebih banyak
- 3) Manajer serta partisipasi akan kurang yang bersikap agresif
- 4) Potensi untuk menyalurkan sumbangsi yang berarti dan positif serta diakui dalam derajat lebih tinggi.

Dari manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari partisipasi adalah lebih memungkinkan cepatnya tercapai tujuan yang diinginkan karena banyaknya bantuan partisipasi, dan mendorong kemampuan individu untuk berpikir kreatif demi kepentingan bersama.

3. Tinjauan Kelompok Wanita Tani

a. Konsep Kelompok Wanita Tani

Kelompok tani adalah kumpulan beberapa petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok yang memiliki keserasian, motif, minat, serta tujuan. Kelompok wanita tani atau disingkat KWT adalah kumpulan dari beberapa wanita tani yang berada di satu desa. Biasanya kelompok wanita tani merupakan istri-istri dari petani yang ingin mempunyai kegiatan untuk membantu perekonomian keluarga.

Wanita tani menurut Pusat Penyuluhan Pertanian (1997) yaitu kaum wanita dalam keluarga petani dan masyarakat pertanian yang dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Menurut statusnya dalam keluarga tani yaitu :
 - a) Kepala keluarga yaitu wanita tani pada kondisi : Wanita “Janda” (ditinggal suami karena bercerai, atau meninggal), atau wanita yang tidak menikah

atau hidup mandiri, tidak menjadi tanggungan orang lain, bahkan yang sering juga mempunyai tanggungan.

- b) Istri petani yaitu wanita yang menjadi istri petani, hidup dalam satu rumah sebagai suami yang sah.
 - c) Wanita dewasa anggota keluarga, yaitu wanita yang berumur 30 tahun atau yang pernah menikah dan hidup bersama seorang petani (ibu mertua, saudara ipar, anak, kemenakan dan lain-lain)
 - d) Pemuda tani wanita yaitu wanita berumur 16-30 tahun, belum pernah menikah, dan hidup bersama satu keluarga petani (anak, kemenakan, dan lainnya)
 - e) Taruna tani remaja berumur dibawah 16 tahun serta belum pernah menikah yang tinggal dan menjadi tanggungan seorang petani.
- 2) Menurut fungsinya dalam usaha tani yaitu :
- a) Petani wanita yaitu pengusaha tani yang mengelola usaha taninya secara mandiri. Petani wanita dapat bersatus sebagai : Kepala keluarga, yang hidup mencukupi/menafkahi keluarganya dari usaha tani ; sebagai istri petani, yang suaminya tidak mau pencari nafkah utama atau bekerja diluar usahatani keluarga ; sebagai wanita dewasa dari anggota keluarga, atau pemuda tani yang berjenis kelamin wanita dimana yang bersangkutan mengelola suatu usaha tani secara mandiri
 - b) Mitra/pembantu usaha tani, merupakan wanita tani yang membantu pengusaha tani dalam keluarganya, tanpa diberi upah/pembagian hasil

secara ekonomi. Mitra usaha tani tersebut berstatus sebagai : istri petani, wanita dewasa anggota keluarga.

Kegiatan wanita tani ini merupakan bentuk pemberdayaan wanita tani dilingkungan sekitarnya yang berupa hasil dari olahan pertanian yakni seperti olahan berbagai masakan serta kerajinan, bisa juga dari segi administrasi dari pertanian itu sendiri. Jumlah anggota kelompok wanita tani idealnya sekitar 20 sampai 30 orang atau harus disesuaikan pula dengan kondisi wilayah tidak melampaui batas administrasi desa.

Kelompok wanita tani mengutamakan hasil lokalita tiap daerahnya masing-masing, misalkan disuatu daerah mempunyai potensi singkong, maka kelompok wanita tani melakukan pengolahan dari bahan dasar singkong, seperti membuat kripik singkong.

Tidak hanya dalam bentuk olahan saja, kelompok wanita tani mencoba melangkah lebih maju kedepan dengan membuat suatu kemasan yang menarik untuk dipasarkan, tentunya dengan mendapat izin dari pemerintah setempat berupa ijin PIRT atau pangan industry rumah tangga dan Perijinan SIUP bisa juga dalam bentuk surat izin usaha perdagangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kelompok wanita tani adalah tempat berkumpulnya istri-istri petani atau keluarga petani dalam satu daerah untuk meningkatkan usaha tani dalam membantu perekonomian keluarga.

b. Tujuan Kelompok Wanita Tani

Tujuan dibentuknya kelompok wanita tani yaitu sebagai upaya dalam melibatkan kaum perempuan untuk turut serta secara langsung dalam setiap usaha

dalam peningkatan hasil pertanian, seperti menjadi bagian dari motivator dalam adopsi serta pengenalan teknologi tani.

Peran ganda wanita tani sangat strategis dalam meningkatkan sektor produktivitas dari usaha tani yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan serta ketahanan pangan untuk menuju kesejahteraan rumah tangga petani di pedesaan, beberapa hasil penelitian menyimpulkan beberapa hal mengenai Kelompok wanita tani, yaitu :

- 1) Wanita tani berpeluang serta mampu berperan sebagai mitra kerja penyuluh terhadap proses alih teknologi pertanian di pedesaan.
- 2) Meningkatnya peran dan produktivitas wanita tani sebagai pengurus dari rumah tangga ataupun memanfaatkan tenaganya untuk mencari nafkah (tambahan maupun utama), juga berhubungan erat terhadap perannya sebagai pelaku usaha dalam upaya peningkatan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga serta menuju pencapaian dalam ketahanan pangan serta kesejahteraan rumah tangga.
- 3) Pembinaan wanita tani harus lebih ditingkatkan serta mampu diberdayakan sebagai receiving system demi mempercepat sebuah proses penyerapan teknologi oleh wanita tani.
- 4) Perlu strategi dalam perlindungan tenaga kerja wanita, untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan serta pelatihan, fasilitas, upah, perbaikan regulasi, dan kesempatan kerja agar seimbang antar jender, sebagai insentif serta kesamarataan teradap wanita tani di pedesaan.

- 5) Pentingnya kajian terhadap tindak dan revitalisasi mekanisme kerja penyuluhan untuk lebih melibatkan wanita tani dalam mempercepat adopsi teknologi. (*kwtraharjaasuh.blogspot.com : artikel tujuan dibentuknya kelompok wanita tani, 2015*)

4. Tinjauan Perekonomian Keluarga

a. Definisi Ekonomi Keluarga

Kegiatan ekonomi merupakan hal yang melingkupi semua bidang, salah satunya dalam berumah tangga tidak terlepas dari kegiatan ekonomi. Rumah tangga yang didalamnya terdapat suatu entitas yang disebut sebagai keluarga, ekonomi memiliki peran sebagai pengelola arus keuangan dalam rumah tangga. Ekonomi keluarga merupakan bagaimana keluarga mampu menghadapi suatu masalah kelangkaan sumber daya memenuhi kebutuhan rumah tangga akan barang dan jasa sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan dalam berbagai kegiatan untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya.

Menurut Michailhuda (2009) kata ekonomi berasal dari dua suku kata dalam bahasa Yunani, yaitu “*oikos*” yang berarti “rumah tangga” dan “*nomos*” yang berarti “peraturan”, jadi dapat dipahami bahwa Ekonomi adalah ilmu atau pedoman-pedoman untuk mengatur rumah tangga.

Dalam pengertian Sayekti (1994) keluarga merupakan satu ikatan atau persekutuan atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang hidup bersama antara laki-laki dan perempuan yang sudah hidup sendirian dengan atau tanpa anak maupun dengan anak sendiri atau anak adopsi yang tinggal dalam sebuah rumah tangga.

Pendapatan ekonomi dalam hal ini, merupakan hal yang mampu mempengaruhi meningkatnya perekonomian keluarga, menurut Hendrik (2011) pendapatan diartikan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sector rumah tangga dan sector perusahaan yang berupa gaji/upah, sewa, bunga atau keuntungan/profit.

Melihat kondisi seseorang yang bisa diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang dapat menunjukkan jumlah dari keseluruhan uang yang diterima oleh seseorang atau keluarga selama jangka waktu tertentu. Definisi lain dari pendapatan ialah jumlah dari keseluruhan penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan ataupun biasanya pendapatan individu yang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dalam hal ini pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi pada setiap keluarga dalam suatu masyarakat. Pendapatan merupakan gambaran akan kondisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang melakukan pekerjaan di bidang informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sebisa mungkin pendapatan yang didapatkan dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya. *(hestanto.web.id : Teori Pendapatan Ekonomi)*

Menurut Sukirno (Hestanto, 2018) pendapatan bisa dihitung melalui tiga cara yaitu melalui :

- 1) Cara pengeluaran : pendapatan dihitung dengan cara menjumlahkan nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa.

- 2) Cara produksi : pendapatan dihitung dengan cara menjumlah nilai barang maupun jasa yang dihasilkan.
- 3) Cara pendapatan : dalam penghitungan ini pendapatan diperoleh dengan menjumlah keseluruhan pendapatan yang diterima.

b. Aspek-Aspek Dalam Ekonomi Keluarga

1) Ekonomi Keluarga Mampu

Salah satu faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungannya adalah ekonomi. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi seperti keluarga mampu, keluarga menengah, keluarga kurang mampu. Marx mengatakan bahwa jika masyarakat masih terbagi ke dalam kelas-kelas, maka kelas yang berkuasalah yang akan menghimpun segala kekuasaan serta kekayaan. Hukum, filsafat, agama, dan kesenian merupakan refleksi dari status ekonomi tersebut. Namun demikian, dalam hukum-hukum perubahan sangat berperan baik dalam sejarah sehingga keadaan tersebut dapat berubah baik dengan adanya revolusi. Akan tetapi ketika masih terdapat kelas yang berkuasa (bojuis) maka tetap terjadi eksploitasi terhadap kelas yang lebih lemah (proletar).

Ukuran atau kriteria untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam suatu kelas adalah ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan dan ilmu pengetahuan.

2) Ekonomi Keluarga Sedang

Status yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat adalah status golongan sedang. Golongan ini dapat hidup ditengah-tengah masyarakat yang bermacam-macam, didalam golongan ini seseorang tidak berlebihan didalam

membelanjakan hartanya juga tidak kekurangan di dalam mencukupi kebutuhan keluarganya.

3) Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Ekonomi keluarga tidak mampu biasanya kebanyakan berasal dari pedesaan dan juga daerah pemukiman masyarakat yang tertinggal. Akibat dari kemiskinan sangatlah berdampak pada kehidupan manusia, terutama pada pendidikan dan juga kebutuhan menukupi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan sangatlah banyak menyebabkan anak-anak bekerja membantu keluarganya di dalam mencukupi kebutuhan, akibat dari kemiskinan juga menyebabkan banyak anak-anak yang putus sekolah.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh partisipasi Kelompok Wanita Tani telah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang sangat relevan dengan penelitian yang sudah terlaksana yaitu Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng :

1. Hasil penelitian yang dilakukan Dewi tahun 2011 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha tentang “Pengaruh Usaha Kelompok Wanita Tani “Mekar Usaha” Terhadap Peningkatan perekonomian Keluarga Di Banjar Dinas Saren Kauh tepatnya di Desa Budakeling Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem”. Focus pada penelitian ini yaitu untuk melihat usaha kelompok wanita tani “Mekar Usaha” dalam peningkatan pendapatan keluarga, berdasarkan hasil

penelitian saudara Ni Luh Ayu dapat disimpulkan bahwa kelompok wanita tani memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga, meskipun pengaruh yang didapatkan belum cukup maksimal tapi keberadaan Kelompok Wanita Tani “Mekar Usaha” sudah mulai berkembang walaupun upah yang diterima masih dibawah UMK dan pendapatan tambahan yang diterimah masih rendah, namun warga di Desa Budakeling tetap mempertahankan keberadaan Kelompok Wanita Tani tersebut dan meningkatkan hasil produksi dan wilayah pemasaran agar dapat meningkatkan kesejahteraan setiap anggotanya.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Warga tahun 2014 Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja tentang “Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani “Satya Wacana” dalam meningkatkan perekonomian Keluarga Di Banjar Dinas Tukad Tiis Di Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem. Focus pada penelitian ini untuk mengetahui berapa besar pengaruh pendapatan anggota usaha kelompok wanita tani terhadap meningkatkan perekonomian keluarga, berdasarkan hasil penelitian saudara I Made Warga dapat disimpulkan bahwa dari pendapatan anggota usaha kelompok wanita tani “satya wacana” ada pengaruh secara positif terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Banjar Dinas Tukad Tiis Di Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem, yang diketahui hasilnya dari uji statistic dengan program SPSS yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng”. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh variabel X “Partisipasi Kelompok Wanita Tani” terhadap variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga”. Variabel X “Partisipasi Kelompok Wanita Tani” akan dianalisis melalui tahap partisipasi yang dikemukakan oleh Tjokroamidjojo (1996) yaitu : (1) partisipasi dalam tahap perencanaan, (2) partisipasi dalam pelaksanaan, (3) partisipasi dalam pemanfaatan hasil.

Adapun variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga” dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan indikator pendapatan yang dikemukakan oleh Sukirno (2000) yaitu : (1) cara pengeluaran, (2) cara produksi, (3) cara pendapatan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi rekomendasi bagi Kelompok Wanita Tani Cora Ulang di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng agar meningkatkan partisipasinya dalam melakukan usaha tani baik dalam partisipasi tenaga, pikiran, materi dan bantuan lainnya yang dapat dilakukan untuk mencapai salah satu tujuan dari kelompok yaitu meningkatkan perekonomian keluarga dengan cara hasil yang diperoleh dari usaha tani yang dijalankan dengan demikian hal tersebut mampu meningkatkan perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, kemudian muncul kerangka pikir penelitian seperti pada gambar 2.1 :

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Pikir



D. Definisi Operasional

Berdasarkan pokok permasalahan yang akan diajukan, maka penulis membuat penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Variabel Partisipasi Kelompok Wanita Tani

Partisipasi merupakan kegiatan dimana melibatkan diri sendiri untuk membantu mengerjakan sesuatu hal. Sementara itu kelompok wanita tani adalah organisasi yang beranggotakan ibu-ibu atau istri petani yang bekerja dengan melakukan usaha tani untuk membantu pendapatan keluarga. Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi kelompok wanita tani adalah keikutsertaan anggota kelompok wanita tani dalam meningkatkan usaha tani untuk membantu pendapatan keluarga. Adapun tahapan yang perlu dilakukan dalam berpartisipasi yaitu :

- a) Partisipasi dalam tahap perencanaan : yaitu keikutsertaan anggota Kelompok Wanita Tani setiap diadakan rapat, setiap anggota kelompok diharapkan dapat berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapat pada saat diadakan rapat atau perencanaan kegiatan atau perencanaan mengenai usaha tani yang akan dijalankan.
- b) Partisipasi dalam pelaksanaan : yaitu keikutsertaan anggota Kelompok Wanita Tani dalam menjalankan kegiatan usaha tani, karena tahap pelaksanaan merupakan hal yang paling penting setelah dilakukan perencanaan karena jika tidak ada partisipasi dari anggota untuk bergerak atau menjalankan kegiatan

usaha tani yang telah direncanakan, tujuan organisasi atau tujuan kelompok tidak akan tercapai.

- c) Partisipasi dalam pemanfaatan hasil : yaitu hal yang dapat mengukur keberhasilan dari suatu perencanaan dan pelaksanaan, dengan adanya hasil yang dinikmati oleh Kelompok Wanita Tani dan berdampak baik bagi anggota kelompok, maka tujuan organisasi telah dicapai, semakin banyak pemanfaatan hasil berarti tujuan Kelompok Wanita Tani telah mengenai sasaran atau tercapai.

2. Variabel Peningkatan Perekonomian Keluarga

Pendapatan ekonomi merupakan hal yang mampu mempengaruhi peningkatan perekonomian keluarga. Untuk mengetahui peningkatan perekonomian meningkat atau tidak dalam sebuah keluarga dapat diketahui dengan tiga cara yaitu :

- a) Cara pengeluaran : cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang. Misalnya dalam sebulan setiap pengeluaran yang dilakukan oleh anggota Kelompok Wanita Tani untuk membeli barang dicatat atau dihitung, dan dibandingkan apakah ada perbedaan setiap bulannya dan jika memang terjadi perubahan yang meningkat, berarti terjadi peningkatan pada perekonomian keluarga dengan adanya pengeluaran yang cukup besar setiap bulannya.
- b) Cara produksi : cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlah nilai barang yang dihasilkan. Misalnya, dalam keluarga anggota Kelompok Wanita Tani terjadi peningkatan atas jumlah barang yang telah kita hasilkan setiap

bulannya, dengan ini berarti pendapatan yang diperoleh telah meningkat karena mampu membeli barang yang diperlukan dan dapat diketahui dari hasil perhitungan setiap barang yang diperoleh.

- c) Cara pendapatan : dalam penghitungan ini pendapatan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima. Misalnya setiap pendapatan yang diperoleh oleh anggota Kelompok Wanita Tani dikumpulkan dan dijumlahkan untuk mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh untuk setiap keluarga anggota kelompok.

E. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Nol (H_0) :

Tidak ada pengaruh antara variabel Partisipasi Kelompok Wanita Tani dengan variabel Peningkatan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.

2. Hipotesis Alternatif (H_a) :

Ada pengaruh antara variabel Partisipasi Kelompok Wanita Tani dengan variabel Peningkatan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini kurang lebih selama 2 (dua) bulan setelah dilakukan seminar proposal. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng tepatnya pada organisasi Kelompok Wanita Tani Cora Uleng.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian kuantitatif memiliki dua variabel yang ingin diketahui hipotesisnya dengan melakukan penelitian terhadap populasi dan sampel yang telah ditentukan. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini ada dua variabel yang ingin diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X “Partisipasi Kelompok Wanita Tani” terhadap variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga” di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.

Adapun tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu tipe penelitian deskriptif, karena penelitian deskriptif kuantitatif mencari data berdasarkan dari sampel populasi yang kemudian penelitian ini dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan. Begitu juga pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada setiap populasi yaitu anggota kelompok wanita tani “Cora Uleng”, kemudian hasil dari kuesioner akan dianalisis

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng. Teknik penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu semua anggota kelompok wanita tani cora uleng yang berjumlah 40 orang, karena jumlah populasi kurang dari 100, maka semua anggota dalam kelompok dibagikan kuesioner untuk dianalisis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) menggunakan bentuk *checklist*. guna membantu responden di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng untuk menjawab dan mengisi kuesioner dengan mudah dan cepat dengan memberi tanda *check* (✓) pada tempat yang telah disediakan.

Peneliti membuat 2 (dua) buah kuesioner untuk penelitian ini, satu kuesioner untuk memperoleh data terkait variabel X “Partisipasi Kelompok Wanita Tani” dan satu kuesioner untuk memperoleh data terkait variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga”. Kedua kuesioner tersebut peneliti berikan kepada anggota kelompok wanita tani Cora Uleng atau responden yang berada di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng Guna mempermudah proses pembuatan kuesioner maka terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian.

Kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. *Skala Likert* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi anggota kelompok wanita tani Cora Uleng atau responden

di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng tentang variabel X “Partisipasi Kelompok Wanita Tani” dan variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga” dengan 5 (lima) pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan, yaitu :

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- 2) Jawaban Setuju (S) : diberi skor 4
- 3) Jawaban Ragu-Ragu (RR) : diberi skor 3
- 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

Kuesioner penelitian yang dibuat oleh peneliti ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dan sesudah penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menguji keakuratan/kevalidan kuesioner penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalan/konsistensi kuesioner penelitian. Peneliti akan melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 24.0*. Pengujian validitas cukup dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} Product Moment. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka indikator atau pertanyaan kuesioner dikatakan valid, begitupula sebaliknya. Data juga dikatakan valid jika nilai sig. (2-tailed) data < 0.05 .

Peneliti akan melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software SPS version 24.0*. Pengujian realibilitas cukup dengan membandingkan r_{alpha} atau angka cronbach alpha dengan nilai 0,7. Jika r_{alpha} atau angka cronbach alpha $\geq 0,7$ maka indikator atau pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel, begitupula sebaliknya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, yaitu:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini agar dapat menganalisis data dengan cara deskripsi atau menggambarkan data kuesioner yang telah terkumpul dari jawaban responden anggota Kelompok Wanita Tani Cora Ulang di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng sebagaimana halnya tanpa ada maksud untuk membuat sebuah kesimpulan yang bisa berlaku secara umum (generalisasi).

Teknik analisis statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tabel, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral). Dalam perhitungan penyebaran data harus melalui perhitungan rata-rata serta standar deviasi, maupun perhitungan persentase (%). Penentuan persentase dari perolehan data hasil kuesioner dari masing-masing variabel menggunakan rumus perhitungan persentase:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

n = Skor yang diperoleh

N = Skor ideal

% = Persentase

Data yang sudah dipersentasekan lalu diterjemahkan dengan menggunakan kalimat yang bersifat kualitatif, dimana hasil persentase tersebut dapat digolongkan sebagaimana terlihat pada Tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Kriteria Jawaban Responden

Persentase Jawaban	Tafsiran Kualitatif
80% - 100%	Sangat Baik
60% - <80%	Baik
40% - <60%	Cukup Baik
20% - <40%	Kurang Baik
0% - <20%	Sangat Tidak Baik

(Arikunto, 2010: 246)

2. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana digunakan agar dapat melihat besaran pengaruh variabel X “Partisipasi Kelompok Wanita Tani” terhadap variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga” di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng digunakan pula dalam membangun persamaan serta menggunakan persamaan tersebut untuk membuat suatu perkiraan (*prediction*). Adapun rumus persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan rumus:

- \hat{Y} = variabel X “Partisipasi Kelompok Wanita Tani”
- X = variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga”
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan *software SPSS version 24.0*. Hasil analisis regresi dapat digunakan pula untuk melakukan uji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dasar pengambilan keputusannya, adalah:

- a) Jika nilai P value (sig) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika nilai P value (sig) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Kabupaten Soppeng

Kabupaten Soppeng merupakan daerah daratan dan perbukitan dengan luas wilayah 1500 km². Terletak pada depresiasi sungai Walanae yang terdiri dari daratan dan perbukitan dengan luas daratan kurang lebih 700 km² serta berada pada ketinggian rata-rata antara 100-200 m di atas permukaan laut. Perbukitan dengan luas 800 km² berada pada ketinggian rata-rata 200 m di atas permukaan laut.

Ibukota Kabupaten Soppeng yaitu Kota Watansoppeng. Watansoppeng atau Soppeng adalah sebuah kota yang tak otonom karena masih menjadi bagian Kabupaten Soppeng sebagai pusat pemerintahan sehingga berbagai fasilitas ada di Kota ini. Watansoppeng berada pada ketinggian 120 m di atas permukaan laut.

Kabupaten Soppeng dibagi menjadi 8 Kecamatan terdiri 49 Desa, 21 Kelurahan, 124 Dusun, dan 39 Lingkungan. Kabupaten Soppeng terletak antara 4⁰06' Lintang Selatan dan 4⁰32' Lintang Selatan dan antara 119⁰41' 18'' Bujur Timur-120⁰06' 13'' Bujur Timur, dengan batas wilayah :

- a) Sebelah Utara dengan Kabupaten Sidenreng Rappang dan Wajo
- b) Sebelah Timur dengan Kabupaten Wajo dan Bone
- c) Sebelah Selatan dengan Kabupaten Bone
- d) Sebelah Barat dengan Kabupaten Barru

2. Kondisi Demografis Kabupaten Soppeng

Penyebaran penduduk Kabupaten Soppeng dirinci menurut kecamatan, menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Soppeng dirinci menurut kecamatan Marioriwawa yaitu sekitar 45.646 jiwa dari total jumlah penduduk, disusul oleh kecamatan Lalabata dengan Jumlah penduduk 42.865 jiwa dari total jumlah penduduk, dan yang terendah Kecamatan Citra dengan jumlah penduduk 9.259 jiwa dari total jumlah penduduk.

Berdasarkan dari kepadatan penduduk per km persegi, Kecamatan yang terpadat adalah Kecamatan Liliraja yaitu 282 jiwa/km² dan yang terjarang penduduknya adalah Kecamatan Marioriwawa sekitar 89 jiwa/km². Untuk Lebih jelasnya berikut jumlah penduduk Kabupaten Soppeng menurut Kecamatan pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Soppeng Menurut Kecamatan
Tahun 2018

Kecamatan	Kependudukan		
	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km persegi)	Kepadatan Penduduk (Jiwa per km persegi)
Marioriwawo	44.899	300	150
Lalabata	44.828	278	161
Liliraja	27.244	96	284
Ganra	11.448	57	201
Citta	8.101	40	203
Klilirilau	38.650	187	207
Donri-Donri	23.162	222	104
Marioriwawa	28.134	320	88
Jumlah	226.466	1.500	1.398

Sumber : Kabupaten Soppeng Dalam Tahun 2018

3. Profil Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang

Kelompok wanita tani di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng yang diberi nama Kelompok Wanita Tani Cora Uleng adalah Kelompok wanita tani yang didirikan oleh Bapak Andi Muhammad Ilham bersama Istrinya Ibu Nur Azizah Ilyas, S.Kom pada hari jumat tanggal sepuluh bulan Januari tahun 2014. Peresmian tersebut dihadiri oleh Kabid kelembagaan BP3KP Kabupaten Soppeng, Tokoh Masyarakat, Anggota DPRD Kabupaten Soppeng, Kepala BP3K Kecamatan Liliraja, dan Kepala Kelurahan Appanang. Yang bersekret di Teppoe, RT.II/RW.II Lingkungan Appanang, Kelurahan Appanang, Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng.

Jumlah anggota kelompok wanita tani Cora Uleng ini yaitu 40 anggota, yang terdiri dari ibu-ibu petani atau para istri-istri petani yang ada di Kelurahan Appanang Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng. Sebagian dari anggota kelompok wanita tani menjadikan kegiatan usaha tani adalah pekerjaan sampingan yaitu bukan pekerjaan utama mereka, dan sebagian juga memang seorang petani. Pertemuan-pertemuan rutin dilakukan guna membicarakan rencana dan membahas persoalan untuk menjalankan usaha tani. Dengan usia kelompok yang masih sangat muda, kelompok wanita tani ini masih memerlukan bantuan dalam bentuk binaan, modal dan fasilitas lainnya untuk menuangkan partisipasinya dalam menjalankan usaha tani yang dikelola.

Tabel 4.2
Tabel Peningkatan Anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng

Tahun	Jumlah Anggota
2014	30
2015-2019	40

Sumber : Wawancara langsung peneliti bersama ketua KWT Cora Uleng, 2019.

Pada tabel 4.2 tersebut menggambarkan bahwa pada tahun 2014 jumlah anggota kelompok hanya 30 orang/anggota namun seiring berjalannya waktu terjadi peningkatan jumlah anggota yaitu sebanyak 40 orang/anggota. Kelompok Wanita Tani Cora Uleng mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat sekitar karena penghasilan yang diperoleh bermanfaat untuk kebutuhan keluarga. dengan modal awal sebesar Rp. 20.000.000, Kelompok Wanita Tani dapat memanfaatkan modal tersebut dengan baik dan dijadikan modal usaha untuk keperluan yang dibutuhkan, mulai dari barang-barang yang dibutuhkan untuk memulai usaha, bibit tanaman ataupun tumbuhan. Modal tersebut diperoleh dari pinjaman Bank yang ada di Kabupaten Soppeng.

Anggota Kelompok Wanita Tani yang berjumlah 40 orang di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng mendapatkan penghasilan tambahan rata-rata Rp. 40.000,-/orang per harinya saat masa panen, jika dijumlah keuntungan sosial yang dihasilkan dari hasil usaha tani yang dijalankan bisa mencapai hingga Rp. 226.000.000,- per kelompoknya.

Di kelompok wanita tani Cora Uleng para istri dari buruh tani atau anggota kelompok diberi pelatihan seperti budidaya sayur, makanan organik, budidaya ternak dan pemeliharaan ikan air tawar. Rata-rata para anggota kelompok wanita tani memiliki pekarangan yang cukup untuk dijadikan lahan bercocok tanam, dengan memanfaatkan lahan di rumah, para anggota kelompok wanita tani bisa bekerja tanpa harus meninggalkan kewajibannya mengurus keluarga di rumah. Hasil panen yang diperoleh bisa dimanfaatkan untuk membantu ekonomi keluarga.

Adapun Jenis Sayuran Lokal Yang ditanam :

Tabel 4.3
Jenis Sayuran Lokal Yang Ditanam

No.	Jenis Sayuran/Buah
1	Lombok Besar
2	Lombok Kecil
3	Tomat Biasa
4	Tomat Apel
5	Terong Besar
6	Terong Kecil
7	Jagung Manis
8	Pepaya
9	Pare
10	Oyong
11	Kangkung
12	Timun
13	Kacang Panjang
14	Sawi Hijau
15	Seledri

Sumber : Wawancara langsung peneliti bersama ketua KWT Cora Uleng, 2019.

Adapun jenis produk olahan

Tabel. 4.4
Tabel Jenis Produk Olahan

No.	Jenis Olahan
1	Keripik Emping Jagung
2	Rengginang

Sumber : Wawancara langsung peneliti bersama ketua KWT Cora Uleng, 2019.

Berdasarkan kedua tabel diatas yaitu tabel 4.3 dan 4.4 dapat diketahui jenis tanaman atau sayuran lokal yang ditanam dan jenis produk olahan yang diproduksi oleh Kelompok Wanita Tani Cora Uleng, lamanya pengolahan pada sayuran ataupun produk olahan tidak dapat ditentukan, hal tersebut tergantung pada setiap musim panen yang dilakukan oleh anggota Kelompok Wanita Tani.

Adapun struktur organisasinya :

Bagan 4.1
STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK WANITA TANI
CORA ULENG KELURAHAN APPANANG
KECAMATAN LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG
TAHUN 2014



B. Pengumpulan Data

Pada bab ini penulis akan menyajikan data-data yang diperoleh selama penelitian yang telah dilakukan di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 40 anggota kelompok wanita tani Cora Uleng. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari dua variabel. Variabel X yaitu untuk mengetahui pengaruh partisipasi kelompok wanita tani dan Variabel Y yaitu untuk mengetahui peningkatan perekonomian keluarga dari partisipasi kelompok wanita tani terhadap usaha tani yang dijalankan. Penyajian data meliputi data-data tentang identitas dan distribusi jawaban anggota kelompok wanita tani Cora Uleng terhadap pertanyaan ataupun pernyataan yang diajukan yang akan diuraikan dalam tabel frekuensi.

1. Deskripsi Data Identitas Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah anggota kelompok wanita tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng yang berjumlah 40 anggota.

a. Identitas Responden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini anggota kelompok wanita tani yang menjadi responden berada pada tingkat umur yang berbeda-beda, tingkat umur setiap anggota kelompok wanita tani berada disekitaran 30 sampai 48 tahun keatas, informasi tersebut diperoleh dari hasil wawancara langsung peneliti kepada ketua kelompok wanita tani Cora Uleng, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	30-35	4	10
2.	36-40	16	40
3.	41-45	12	30
4.	>46	8	20
Jumlah		40	100

Sumber : Wawancara langsung peneliti kepada ketua KWT Cora Uleng, 2019.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, anggota kelompok wanita tani Cora Uleng yang paling banyak adalah anggota yang berada pada kelompok umur 36-40 tahun yaitu sebanyak 16 orang (40%), kelompok umur 41-45 tahun yaitu sebanyak 12 orang (30%), dan diatas 46 tahun yaitu sebanyak 8 orang (20%), kemudian anggota kelompok wanita tani yang paling sedikit adalah anggota yang berada pada kelompok umur 30-35 tahun yaitu hanya 4 orang (10%).

b. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Anggota kelompok wanita tani Cora Uleng yang menjadi responden dalam penelitian ini berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	SMP	16	40
2.	SMA/Sederajat	21	52,5
3.	Sarjana	3	7,5
Jumlah		40	100

Sumber : Wawancara langsung peneliti kepada ketua KWT Cora Uleng, 2019.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa anggota kelompok wanita tani Cora Uleng yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat adalah yang paling banyak yaitu 21 orang (53%) dan

tingkat pendidikan SMP berjumlah 16 orang (40%), sedangkan pada tingkat sarjana adalah yang paling sedikit yaitu hanya berjumlah 3 orang (7%).

c. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dalam penelitian ini para anggota kelompok wanita tani Cora Uleng yang menjadi responden memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, karena sebagian dari anggota kelompok wanita tani Cora Uleng menjadikan usaha tani ini adalah pekerjaan sampingan, dan sebagian juga memang merupakan sebagai buruh tani, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentasi (%)
1.	Petani	4	10
2.	Pengajar	3	7,5
3.	IRT	22	55
4.	Pedagang	7	17,5
5.	Penjahit	2	5
6.	Peternak	2	5
	Jumlah	40	100%

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2019.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa anggota kelompok wanita tani Cora Uleng kebanyakan sebagai IRT yaitu berjumlah sebanyak 22 orang (55%) yang artinya memang menjadikan usaha tani ini sebagai pekerjaan utama mereka, dan anggota kelompok wanita tani yang menjadikan usaha tani sebagai pekerjaan sampingan memiliki pekerjaan yang berbeda-beda yaitu sebagai petani berjumlah 4 orang (10%), pengajar 3 orang (7%), pedagang 7 orang (18%), sedangkan penjahit dan peternak memiliki jumlah yang paling sedikit yaitu masing-masing hanya berjumlah 2 orang (5%).

C. Analisis Data

Penelitian tentang pengaruh partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret s/d 30 Mei 2019. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah anggota kelompok wanita tani Cora Ulang yang berjumlah 40 orang/anggota.

1. Pengaruh Partisipasi KWT Cora Ulang

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam melakukan aktivitas atau menyelesaikan suatu pekerjaan yang ada disekitarnya, begitupun dengan partisipasi anggota kelompok wanita tani yaitu keaktifan anggota kelompok dalam melaksanakan tugasnya ataupun menyelesaikan tujuan usaha tani yang telah direncanakan yaitu untuk menghasilkan uang, untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Setelah keseluruhan data yang diperoleh pada saat penelitian dari hasil kuesioner dikumpulkan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data tentang variabel X “ Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani” dan juga untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah pertama peneliti yaitu untuk mengetahui seberapa baik partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Cora Ulang di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng Adapun indikator partisipasi yaitu sebagai berikut :

a. Partisipasi Dalam Tahap Perencanaan

Partisipasi dalam tahap perencanaan adalah keikut sertaan anggota kelompok setiap diadakannya rapat ataupun pertemuan dalam membahas kegiatan yang akan dilaksanakan, setiap anggota diharapkan mampu mengeluarkan pendapat pada

saat diadakan rapat ataupun perencanaan kegiatan. Partisipasi dalam tahap perencanaan ini adalah bagian dari indikator dalam variabel pengaruh partisipasi kelompok wanita tani, maka dari itu untuk mengetahui indikator tahap perencanaan diukur melalui deskriptor yang terdiri dari 5 (Lima) pertanyaan/pernyataan yang telah diisi oleh responden dan dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.8 yang telah dibuat dalam satu tabel sebagai berikut

Tabel 4.8
Indikator Tahap Perencanaan

Pernyataan	SS (%)	S (%)	RR (%)	TS (%)	STS (%)	JUMLAH (%)
P1	5	70	15	10	-	100
P2	7,5	65	22,5	5	-	100
P3	12,5	80	5	2,5	-	100
P4	27,5	55	15	2,5	-	100
P5	12,5	77,5	10	-	-	100
Rata-Rata (%)	13	69,5	13,5	4	-	100
Jumlah	5,2	27,8	5,4	1,6	-	40

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2019.

Berdasarkan data tabel 4.8 diatas maka indikator tahap perencanaan dengan lima item deskriptor pernyataan penilaian rata-rata dari 40 responden yaitu 13% responden yang memberikan penilaian sangat setuju (SS), 69,5% responden yang memberikan penilaian setuju (S), 13,5% responden yang memberikan penilaian ragu-ragu (RR), 4% responden yang memberikan penilaian tidak setuju (TS), dan 0% responden yang memberikan penilaian sangat tidak setuju (STS) terhadap indikator tahap perencanaan di Partisipasi Kelompok Wanita Tani Cora Ulang.

Hasil analisis deskriptif tentang indikator tahap perencanaan dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata responden paling tinggi yakni penilaian setuju yaitu sebesar 69,5%, sedangkan penilaian rata-rata responden paling rendah yakni

penilaian tidak setuju yaitu sebesar 4%. Partisipasi anggota kelompok wanita tani Cora Uleng dalam menjalankan usaha taninya untuk meningkatkan perekonomian keluarga menunjukkan bahwa memiliki penilaian sangat baik yaitu sebesar 82,5% responden, penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator tahap perencanaan sebesar 69,5% responden setuju dijumlah dengan 13% responden sangat setuju. Namun dengan begitu masih ada beberapa responden yang memberikan penilaian tidak baik yaitu sebesar 17,5% responden yang diperoleh dari penilaian sebesar 13,5% responden ragu-ragu dijumlah dengan 4% responden tidak setuju.

Pernyataan diatas merupakan hasil observasi peneliti dilapangan, bahwa anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng dalam menjalankan usaha tani pada indikator perencanaan telah kompak memberikan perencanaan yang baik, mampu mempertanggung jawabkan ide yang dikeluarkan, serta hadir tepat waktu pada saat proses rapat atau tahap perencanaan berlangsung mendapatkan tanggapan yang baik dari responden. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator tahap perencanaan berada pada tingkat penilaian sangat baik dengan perolehan hasil sebesar 82,5%, tingkat penilaian tersebut dikatakan sangat baik dapat diketahui dari tabel 3.1 yaitu tabel kriteria jawaban responden yang ada pada bab 3 halaman 33.

b. Partisipasi Dalam Pelaksanaan

Partisipasi dalam perencanaan adalah keikut sertaan anggota dalam menjalankan kegiatan, dan tahap pelaksanaan merupakan hal yang paling penting setelah dilakukan perencanaan karena jika tidak ada partisipasi dari anggota untuk

bergerak atau menjalankan suatu kegiatan yang telah direncanakan, maka tujuan kelompok tidak akan tercapai. Partisipasi dalam pelaksanaan ini adalah bagian dari indikator dalam variabel pengaruh partisipasi kelompok wanita tani, maka dari itu untuk mengetahui indikator tahap pelaksanaan diukur melalui deskriptor yang terdiri dari 5 (Lima) pertanyaan/pernyataan yang telah diisi oleh responden dan dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.9 yang telah dibuat dalam satu tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9
Indikator Pelaksanaan

Pernyataan	SS (%)	S (%)	RR (%)	TS (%)	STS (%)	JUMLAH (%)
P1	10	65	22,5	2,5	-	100
P2	20	52,5	22,5	5	-	100
P3	15	65	12,5	7,5	-	100
P4	12,5	82,5	2,5	2,5	-	100
P5	17,5	67,5	10	5	-	100
Rata-Rata (%)	15	66,5	14	4,5	-	100
Jumlah	6	26,6	5,6	1,8	-	40

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa indikator pelaksanaan dengan lima item pernyataan penilaian rata-rata dari 40 responden yaitu 15% responden yang memberikan penilaian sangat setuju (SS), 66,5% responden yang memberikan penilaian setuju (S), 14% responden yang memberikan penilaian ragu-ragu (RR), 4,5% responden yang memberikan penilaian tidak setuju (TS), dan 0% responden yang memberikan penilaian sangat tidak setuju (STS) terhadap indikator pelaksanaan di Partisipasi Kelompok Wanita Tani Cora Ulang.

Hasil analisis deskriptif tentang indikator pelaksanaan dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata dari responden paling tinggi yaitu 66,5% responden

memberikan penilaian setuju, sedangkan penilaian rata-rata responden paling rendah yakni 4,5% responden memberikan penilaian tidak setuju. Partisipasi anggota kelompok wanita tani Cora Uleng dalam menjalankan usaha taninya untuk meningkatkan perekonomian keluarga menunjukkan bahwa memiliki penilaian sangat baik terhadap indikator pelaksanaan yaitu sebesar 81,5% responden, penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator tahap pelaksanaan sebesar 66,5% responden setuju dijumlah dengan 15% responden sangat setuju. Namun dengan begitu masih ada beberapa responden yang memberikan penilaian tidak baik yaitu sebesar 18,5% responden yang diperoleh dari penilaian sebesar 14% responden ragu-ragu dijumlah dengan 4,5% responden tidak setuju.

Pernyataan diatas merupakan hasil observasi peneliti dilapangan, yang menggambarkan bahwa anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng dalam melaksanakan usaha tani pada indikator pelaksanaan yaitu melaksanakan setiap kegiatan dengan sepenuh hati, bersama-sama menyelesaikan setiap tugas, dan selalu melaksanakan atau menyelesaikan setiap pekerjaan dengan tepat waktu mendapatkan tanggapan yang baik dari responden hal tersebut dibuktikan dari tanggapan responden dari kuesioner yang dibagikan yang telah dianalisis datanya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator pelaksanaan berada pada tingkat penilaian sangat baik dengan perolehan hasil sebesar 81,5% tingkat penilaian tersebut dikatakan sangat baik dapat diketahui dari tabel 3.1 yaitu tabel kriteria jawaban responden yang ada pada bab 3 halaman 33.

c. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil

Partisipasi dalam tahap pemanfaatan hasil adalah hal yang dapat mengukur keberhasilan dari suatu perencanaan dan pelaksanaan, dengan adanya hasil yang dinikmati maka tujuan organisasi telah dicapai, semakin banyak pemanfaatan hasil berarti tujuan organisasi atau kelompok telah mengenai sasaran yang ditargetkan. Partisipasi dalam tahap pemanfaatan hasil adalah bagian dari indikator dalam variabel pengaruh partisipasi kelompok wanita tani, maka dari itu untuk mengetahui indikator tahap pemanfaatan hasil dapat diukur melalui deskriptor yang terdiri dari 5 (Lima) pertanyaan/pernyataan yang telah diisi oleh responden dan dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.10 yang telah dibuat dalam satu tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Indikator Pemanfaatan Hasil

Pernyataan	SS (%)	S (%)	RR (%)	TS (%)	STS (%)	JUMLAH (%)
P1	20	55	20	5	-	100
P2	10	60	30	-	-	100
P3	10	65	20	5	-	100
P4	22,5	67,5	10	-	-	100
P5	10	57,5	30	2,5	-	100
Rata-Rata (%)	14,5	61	22	2,5	-	100
Jumlah	5,8	24,4	8,8	1	-	40

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2019.

Berdasarkan data tabel 4.10 diatas maka indikator pemanfaatan hasil dengan lima item pernyataan penilaian rata-rata dari 40 responden yaitu 14,5% responden yang memberikan penilaian sangat setuju (SS), 61% responden memberikan penilaian setuju (S), 22% responden memberikan penilaian ragu-ragu (RR), 2,5% responden memberikan penilaian tidak setuju (TS), dan 0% responden

memberikan penilaian sangat tidak setuju (STS) terhadap pemanfaatan hasil di Partasipasi Kelompok Wanita Tani Cora Uleng.

Hasil analisis deskriptif tentang indikator hasil pemanfaatan hasil dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata dari responden paling tinggi yakni 61% responden memberikan penilaian setuju, sedangkan penilaian rata-rata responden paling rendah yakni 2,5% responden memberikan penilaian tidak setuju. Partisipasi anggota kelompok wanita tani Cora Uleng dalam menjalankan usaha taninya untuk meningkatkan perekonomian keluarga menunjukkan bahwa memberikan penilaian yang baik terhadap indikator pemanfaatan hasil yaitu sebesar 75,5% responden, penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator pemanfaatan hasil sebesar 61% responden setuju dijumlah dengan 14,5% responden sangat setuju. Namun dengan begitu masih ada beberapa responden yang memberikan penilaian tidak baik yaitu sebesar 24,5% responden yang diperoleh dari penilaian sebesar 22% responden ragu-ragu dijumlah dengan 2,5% responden tidak setuju.

Pernyataan diatas mengenai indikator tahap pemanfaatan hasil merupakan hasil dari observasi peneliti dilapangan, bahwa indikator pemanfaatan hasil yaitu hasil yang diperoleh dari usaha tani mampu meningkatkan kualitas hidup, sebagian hasil usaha tani dapat disisihkan untuk ditabung, dan menyisihkan hasil yang diperoleh untuk keluarga mendapatkan tanggapan yang baik dari responden. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator pemanfaatan hasil berada pada tingkat penilaian baik dengan perolehan hasil sebesar 75,5%,

tingkat penilaian tersebut dikatakan baik dapat diketahui dari tabel 3.1 yaitu tabel kriteria jawaban responden yang ada pada bab 3 halaman 33.

Berdasarkan hasil analisis data dari ketiga indikator variabel X “Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani” dapat disimpulkan pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Pada
Variabel X “Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani”

Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
	SS		S		RR		TS		STS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
P1	2	5	28	70	6	15	4	10	-	-	148
P2	3	7,5	26	65	9	22,5	2	5	-	-	150
P3	5	12,5	32	80	2	5	1	2,5	-	-	161
P4	11	27,5	22	55	6	15	1	2,5	-	-	163
P5	5	12,5	31	77,5	4	10	-	-	-	-	161
P6	4	10	26	65	9	22,5	1	2,5	-	-	153
P7	8	20	21	52,5	9	22,5	2	5	-	-	155
P8	6	15	26	65	5	12,5	3	7,5	-	-	155
P9	5	12,5	33	82,5	1	2,5	1	2,5	-	-	162
P10	7	17,5	27	67,5	4	10	2	5	-	-	159
P11	8	20	22	55	8	20	2	5	-	-	156
P12	4	10	24	60	12	30	-	-	-	-	152
P13	4	10	26	65	8	20	2	5	-	-	152
P14	9	22,5	27	67,5	4	10	-	-	-	-	165
P15	4	10	23	57,5	12	30	1	2,5	-	-	150
Total Skor										2.342	
Rata-Rata										156,1	

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2019.

Pada tabel 4.11 diatas tanggapan responden tentang variabel X pengaruh partisipasi kelompok wanita tani dengan total skor 2.342 atau dengan rata-rata skor 156,1 dari 15 item pernyataan yang didapatkan pada ketiga indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum variabel X pengaruh partisipasi kelompok wanita tani adalah sebagai berikut :

Skor Maximum = Skor tertinggi item pernyataan x N x Item Pernyataan

$$= 5 \times 40 \times 15$$

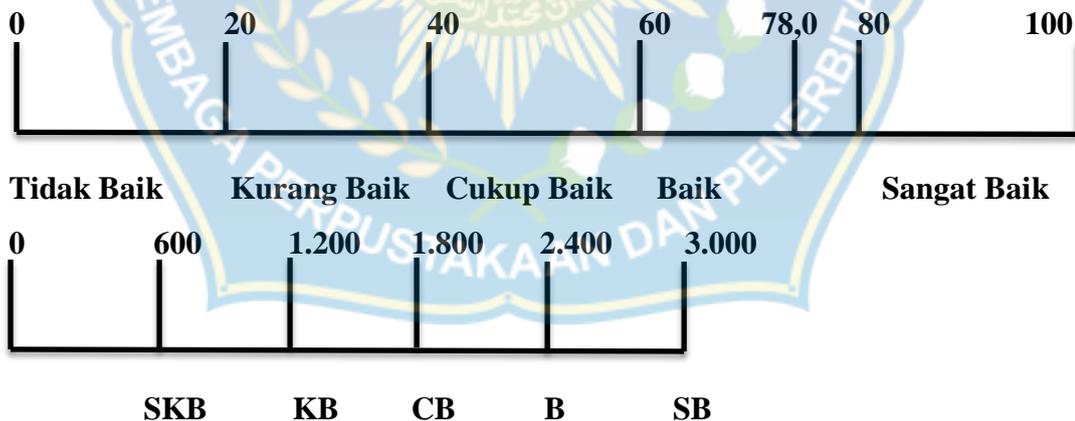
$$= 3.000$$

Berdasarkan dari hasil penelitian partisipasi kelompok wanita tani Cora Ulang di Kelurahan Appanang Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner yang sebanyak 2.342. Maka tanggapan dari 40 responden terhadap partisipasi kelompok wanita tani Cora Ulang di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng yaitu :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\% =$$

$$\frac{2.342}{3.000} \times 100\% = 78,0\%$$

Dari hasil penilaian partisipasi kelompok wanita tani yaitu 78,0% yang ditetapkan, hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :



Keterangan :

Sangat Baik (SB) = 5 = 5 x 40 x 15 = 3.000

Baik (B) = 4 = 4 x 40 x 15 = 2.400

Cukup Baik (CB) = 3 = 3 x 40 x 15 = 1.800

Kurang Baik (KB) = 2 = 2 x 40 x 15 = 1.200

Sangat Kurang Baik (SKB) = 1 = 1 x 40 x 15 = 600

Berdasarkan hasil penelitian di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng mendapatkan hasil sebesar 78,0% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel X “Partisipasi Kelompok Wanita Tani” berada pada penilaian baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi kelompok wanita tani Cora Uleng dalam menjalankan usaha tani sudah termasuk baik dari perolehan nilai sebesar 78,0%.

Dengan hasil yang diperoleh pada Variabel X hal tersebut menggambarkan bahwa partisipasi anggota kelompok sudah berjalan sesuai dengan tujuan Kelompok Wanita Tani Cora Uleng hal tersebut dibuktikan pada tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan dan pada saat peneliti berada dilapangan dan melihat langsung keadaan anggota kelompok yang berpartisipasi dalam menjalankan usaha tani. Semua anggota kelompok bekerja sama dengan baik dalam menuangkan partisipasinya untuk mencapai tujuan kelompok yaitu untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga, semakin anggota kelompok berpartisipasi dengan baik dalam menjalankan usaha tani maka semakin baik pula hasil yang diterima, maka dari itu kelompok wanita tani cora uleng harus selalu diberikan pelatihan dan pembinaan terutama dari Pemerintah Daerah yaitu Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Soppeng dalam rangka mendukung program ketahanan pangan yang dijalankan oleh anggota kelompok dan dengan adanya pelatihan diharapkan partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani dapat meningkat dengan baik karena diketahui bahwa dengan adanya

partisipasi yang berjalan dengan baik akan terjadi peningkatan pembangunan atau perubahan kearah yang lebih baik.

2. Peningkatan Perekonomian Keluarga

Perekonomian keluarga merupakan hal yang sangat penting, karena ekonomi keluarga dapat menentukan tercapainya kebutuhan sehari-hari. Peningkatan perekonomian keluarga sangat dibutuhkan dalam lingkungan keluarga anggota kelompok wanita tani Cora Ulung, dengan partisipasi yang dilakukan dalam menjalankan usaha tani diharapkan mampu membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Hal tersebut dapat dilihat pengaruhnya dari hasil kuesioner peneliti pada variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga” yaitu untuk mengukur sejauh mana peningkatan perekonomian anggota Kelompok Wanita Tani Cora Ulung di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng dengan menggunakan perhitungan peningkatan perekonomian dari teori Sukirno yang terdiri dari tiga indikator dan masing-masing indikator berisi lima pernyataan yaitu sebagai berikut :

a. Pengeluaran

Menghitung pengeluaran merupakan salah satu cara untuk mengetahui pendapatan dan peningkatan perekonomian. Dengan meningkatnya pengeluaran setiap bulannya dapat mengetahui pendapatan yang diperoleh, apa bila pendapatan yang diperoleh sebanding dengan tingkat pengeluaran maka hal tersebut dapat dikategorikan telah terjadi peningkatan perekonomian berdasarkan perhitungan pengeluaran perbulannya.

Cara Pengeluaran adalah bagian dari indikator dalam variabel peningkatan perekonomian keluarga, maka dari itu untuk mengetahui indikator pengeluaran dapat diukur melalui deskriptor yang terdiri dari 5 (Lima) pertanyaan/ Pernyataan. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari 40 (Empat puluh) responden terhadap indikator pengeluaran dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Indikator Pengeluaran

Pernyataan	SS (%)	S (%)	RR (%)	TS (%)	STS (%)	JUMLAH (%)
P1	20	55	20	5	-	100
P2	10	60	30	-	-	100
P3	10	65	20	5	-	100
P4	22,5	67,5	10	-	-	100
P5	10	57	30	2,5	-	100
Rata-Rata (%)	14,5	60,9	22	2,5	-	100
Jumlah	5,8	24,4	8,8	1	-	40

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2019.

Berdasarkan data tabel 4.12 diatas maka indikator pengeluaran dengan lima item pernyataan penilaian rata-rata dari 40 responden yaitu 14,5% responden yang memberikan penilaian sangat setuju (SS), 60,9% responden yang memberikan penilaian setuju (S), 22% responden memberikan penilaian ragu-ragu (RR), 2,5% responden memberikan penilaian tidak setuju (TS), dan 0% responden memberikan penilaian sangat tidak setuju (STS) terhadap indikator pengeluaran di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng. Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.

Hasil analisis deskriptif tentang indikator pengeluaran dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata responden paling tinggi adalah 60,9% responden memberikan penilaian setuju, sedangkan penilaian rata-rata responden paling terendah adalah 2,5% responden memberikan penilaian tidak setuju. Indikator pengeluaran di

lingkungan keluarga anggota kelompok wanita tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng menunjukkan bahwa memiliki penilaian baik yaitu sebesar 75,4% responden, penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator pengeluaran sebesar 60,9% responden setuju dijumlah dengan 14,5% responden sangat setuju. Namun dengan begitu masih ada beberapa responden yang memberikan penilaian tidak baik yaitu sebesar 24,5% responden yang diperoleh dari penilaian sebesar 22% responden ragu-ragu dijumlah dengan 2,5% responden tidak setuju.

Hasil penelitian diatas merupakan hasil observasi peneliti dilapangan, bahwa peningkatan perekonomian anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng pada indikator pengeluaran yaitu dengan melihat jenis barang yang dibeli, membeli barang secara terus-menerus, dan meningkatkan pembelanjaan barang setiap bulannya mendapatkan tanggapan yang baik dari responden hal tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian pada indikator pengeluaran berada pada tingkat penilaian baik dengan hasil sebesar 75,4%, tingkat penilaian tersebut dikatakan baik dapat diketahui dari tabel 3.1 yaitu tabel kriteria jawaban responden yang ada pada bab 3 halaman 33.

Hal ini juga dibuktikan dari hasil observasi peneliti dilapangan bahwa penghasilan yang diperoleh dari usaha tani yang dijalankan di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang telah dimanfaatkan sebagaimana anggota kelompok wanita tani menggunakan untuk pengeluaran yang dilakukan setiap hari, minggu, ataupun bulannya. Sesuai dengan kuesioner peneliti dapat diketahui bahwa para anggota kelompok wanita tani melakukan pengeluaran dari hasil yang

diterima oleh usaha tani dan dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mengatur perekonomian keluarga, berdasarkan tanggapan responden dari indikator pengeluaran dapat juga diketahui bahwa perekonomian keluarga anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng pada saat ini berada pada tingkat baik, hal tersebut membuktikan bahwa dengan adanya partisipasi dari anggota kelompok membuat perekonomian keluarga meningkat meskipun belum seutuhnya menutupi kebutuhan keluarga.

b. Produksi

Cara produksi merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh, pendapatan dihitung dengan menjumlah nilai barang yang dihasilkan. Apabila terjadi peningkatan barang yang diproduksi atau diperoleh setiap bulannya dalam mencukupi kebutuhan keluarga maka hal tersebut dapat dikategorikan telah terjadi peningkatan perekonomian dari pendapatan yang dihasilkan.

Cara Produksi adalah bagian dari indikator dalam variabel peningkatan perekonomian keluarga yang digunakan untuk mengukur peningkatan perekonomian keluarga anggota kelompok, maka dari itu untuk mengetahui indikator produksi dapat diukur melalui deskriptor dalam 5 (Lima) pertanyaan/ Pernyataan yang peneliti buat didalam kuesioner peneliti pada variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga”. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari 40 (Empat puluh) responden terhadap indikator produksi dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.13 yang telah disatukan dalam satu tabel sebagai berikut :

Tabel 4.13
Indikator Produksi

Pernyataan	SS (%)	S (%)	RR (%)	TS (%)	STS (%)	JUMLAH (%)
P1	17	62,5	20	-	-	100
P2	25	52,5	22,5	-	-	100
P3	15	60	25	-	-	100
P4	10	65	22,5	2,5	-	100
P5	20	52,5	22,5	5	-	100
Rata-Rata (%)	17,5	58,5	22,5	1,5	-	100
Jumlah	7	23,4	9	0,6	-	40

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2019.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa indikator produksi dengan lima item pernyataan penilaian rata-rata dari 40 responden yaitu 17,5% responden yang memberikan penilaian sangat setuju (SS), 58,5% responden yang memberikan penilaian setuju (S), 22,5% responden yang memberikan penilaian ragu-ragu (RR), 1,5% responden yang memberikan penilaian tidak setuju (TS), dan 0% responden yang memberikan penilaian sangat tidak setuju (STS) terhadap indikator produksi di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.

Hasil analisis deskriptif tentang indikator produksi dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata responden paling tinggi yakni 58,5% responden memberikan penilaian setuju, sedangkan penilaian rata-rata responden paling terendah yakni 1,5% responden memberikan penilaian tidak setuju. Indikator produksi untuk melihat peningkatan perekonomian keluarga di lingkungan anggota kelompok wanita tani Cora Uleng Kelurahan Appanang menunjukkan bahwa memiliki penilaian baik dengan hasil perhitungan sebesar 76% responden, penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator produksi sebesar 58,5% responden setuju dijumlah dengan 17,5% responden sangat setuju. Namun dengan begitu

masih ada beberapa responden yang memberikan penilaian tidak baik yaitu sebesar 24% responden yang diperoleh dari penilaian sebesar 22,5% responden ragu-ragu dijumlah dengan 1,5% responden tidak setuju.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator produksi untuk melihat peningkatan perekonomian dengan tanggapan responden dari pernyataan dengan adanya kelompok wanita tani membantu meningkatkan produk barang yang diperoleh, harus selalu memperhatikan setiap barang yang dihasilkan, dan mencatat setiap barang yang dihasilkan mendapatkan tanggapan yang baik dari responden. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator produksi berada pada tingkat penilaian baik dengan perolehan hasil sebesar 76%, tingkat penilaian tersebut dikatakan baik dapat diketahui dari tabel 3.1 yaitu tabel kriteria jawaban responden yang ada pada bab 3 halaman 33.

Hal ini juga didukung dari hasil pengamatan peneliti, bahwa anggota kelompok wanita tani memanfaatkan hasil yang diperoleh dari usaha tani dengan cara memproduksi barang untuk memenuhi kebutuhan keluarga, hal tersebut membuktikan bahwa dengan adanya kelompok wanita tani hasil usaha yang diperoleh mampu membantu sebagian kebutuhan keluarga dan memberikan peningkatan perekonomian keluarga anggota kelompok wanita tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng dengan cara mendapatkan atau memproduksi barang yang dibutuhkan dari hasil usaha tani yang dijalankan.

c. Pendapatan

Dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan menjumlah seluruh pendapatan yang diterima, dalam artian pendapatan yang diterima setiap bulannya

dijumlah dan dikumpulkan untuk diketahui terjadi peningkatan atau tidak terhadap penghasilan yang didapatkan.

Cara Pendapatan adalah bagian dari indikator dalam variabel peningkatan perekonomian keluarga, maka dari itu untuk mengetahui indikator pendapatan dapat diukur melalui deskriptor yang terdiri dari 5 (Lima) pertanyaan/ Pernyataan. Untuk mendeskripsikan pernyataan dari 40 (Empat puluh) responden terhadap indikator pendapatan dapat dilihat dalam pengolahan data pada tabel 4.14 yang disatukan dalam satu tabel sebagai

Tabel 4.14
Indikator Pendapatan

Pernyataan	SS (%)	S (%)	RR (%)	TS (%)	STS (%)	JUMLAH (%)
P1	15	65	12,5	7,5	-	100
P2	12,5	82,5	2,5	2,5	-	100
P3	17,5	67,5	10	5	-	100
P4	20	55	20	5	-	100
P5	10	60	30	-	-	100
Rata-Rata (%)	15	66	15	4	-	100
Jumlah	6	26,4	6	1,6	-	40

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2019.

Berdasarkan dari data tabel 4.14 diatas maka indikator pendapatan dengan lima item pernyataan penilaian rata-rata dari 40 responden yaitu 15% respoden yang memberikan penilaian sangat setuju (SS), 66% responden yang memberikan penilaian setuju (S), 15% responden yang memberikan penilaian ragu-ragu (RR), 4% respon yang memberikan penilaian tidak setuju (TS) , 0% responden yang memberikan tanggapan sangat tidak setuju (STS) terhadap indikator pendapatan di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appang Kabupaten Soppeng.

Hasil analisis deskriptif tentang indikator pendapatan dapat dilihat bahwa penilaian rata-rata dari responden paling tinggi yakni 66% responden memberikan

penilaian setuju, sedangkan penilaian rata-rata responden paling rendah yakni 4% responden memberikan penilaian tidak setuju. Indikator pendapatan untuk melihat peningkatan perekonomian keluarga di lingkungan anggota kelompok wanita tani Cora Uleng Kelurahan Appanang menunjukkan bahwa memiliki penilaian sangat baik sebesar 81% responden, penilaian tersebut diperoleh dari hasil analisis indikator produksi sebesar 66% responden setuju dijumlah dengan 15% responden sangat setuju. Namun dengan begitu masih ada beberapa responden yang memberikan penilaian tidak baik yaitu sebesar 19% responden yang diperoleh dari penilaian sebesar 15% responden ragu-ragu dijumlah dengan 4% responden tidak setuju.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pendapatan berada pada tingkat penilaian sangat baik. Anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng pada indikator pendapatan yaitu dengan pernyataan pendapatan atau keuntungan yang diterima mampu memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga, mencatat pendapatan yang diterima untuk mengetahui jumlah pendapatan, dan mengeluarkan pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan yang lebih diprioritaskan mendapatkan tanggapan yang baik dari responden. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator pendapatan berada pada tingkat sangat baik dengan perolehan hasil sebesar 81%, tingkat penilaian tersebut dikatakan sangat baik dapat diketahui dari tabel 3.1 yaitu tabel kriteria jawaban responden yang ada pada bab 3 halaman 33.

Hal ini didukung dengan adanya data kuesioner peneliti dan observasi peneliti dilapangan, bahwa pendapatan yang diperoleh dari usaha tani kelompok

wanita tani Cora Uleng memberikan dampak yang lebih baik pada perekonomian keluarga anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng karena anggota kelompok bisa mendapatkan pendapatan tambahan dari hasil usaha tani yang dijalankan. Dengan memanfaatkan lahan dirumah atau pekarangan yang ada disekitar rumah anggota kelompok, para anggota kelompok wanita tani bekerja keras tanpa meninggalkan pekerjaan utama mereka dengan kata lain menjadikan usaha tani sebagai usaha sampingan, dan hasil yang diperoleh atau pendapatan para anggota kelompok wanita tani Cora Uleng dimanfaatkan untuk kepentingan keluarga.

Berdasarkan hasil analisis data pada ketiga indikator variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga” dapat disimpulkan dalam tabel guna memberikan gambaran secara lengkap berdasarkan dari ketiga indikator mengenai indikator variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga” dengan tabel :

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Pada
Variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga”

Pernyataan	Jawaban Responden										Skor
	SS		S		RR		TS		STS		
	\sum	%	\sum	%	\sum	%	\sum	%	\sum	%	
P1	8	20	22	55	8	20	2	5	-	-	156
P2	4	10	24	60	12	30	-	-	-	-	152
P3	4	10	26	65	8	20	2	5	-	-	152
P4	9	22,5	27	67,5	4	10	-	-	-	-	165
P5	4	10	23	57,5	12	30	1	2,5	-	-	150
P6	7	17,5	25	62,5	8	20	-	-	-	-	159
P7	10	25	21	52,5	9	22,2	-	-	-	-	161
P8	6	15	24	60	10	25	-	-	-	-	156
P9	4	10	26	65	9	22,5	1	2,5	-	-	153
P10	8	20	21	52,5	9	22,5	2	5	-	-	155
P11	6	15	26	65	5	12,5	3	7,5	-	-	155
P12	5	12,5	33	82,5	1	2,5	1	2,5	-	-	162
P13	7	17,5	27	67,5	4	10	2	5	-	-	159
P14	8	20	22	55	8	20	2	5	-	-	156
P15	4	10	24	60	12	30	-	-	-	-	152
Total Skor											2.343
Rata-Rata											156,2

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2019.

Pada tabel 4.15 diatas tanggapan responden tentang peningkatan perekonomian keluarga dengan total skor 2.343 atau dengan rata-rata skor 156,2 dari 15 item pernyataan yang didapatkan pada kelima indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 5 dan skor terendah setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum variabel Y peningkatan perekonomian keluarga adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor Maximum} &= \text{Skor tertinggi item pernyataan} \times N \times \text{Item Pernyataan} \\ &= 5 \times 40 \times 15 \\ &= 3.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian Peningkatan Perekonomian Keluarga di Lingkungan anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner dengan sebesar 2.343. maka tanggapan dari 40 responden terhadap peningkatan perekonomian keluarga di lingkungan anggota kelompok wanita tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng yaitu:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\% =$$

$$\frac{2.343}{3.000} \times 100\% = 78,1\%$$

Dari hasil pelaksanaan kuesioner peningkatan perekonomian keluarga yaitu sebesar 78,1%, hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

diberikan, semakin banyak hasil usaha tani yang diperoleh maka semakin baik pula peningkatan perekonomian anggota kelompok.

3. Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng

Berdasarkan tanggapan responden mengenai partisipasi kelompok wanita tani Cora Uleng terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng ditemukan beberapa partisipasi yang dilakukan oleh anggota kelompok wanita tani cora uleng. Mulai dari partisipasi pada tahap perencanaan hampir semua anggota kelompok wanita tani turut aktif dalam memberikan tanggapan ataupun ide untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani, pada partisipasi pelaksanaan juga mendapatkan perhatian yang cukup tinggi dari anggota kelompok wanita tani para anggota memiliki kerja sama yang baik untuk menuangkan partisipasinya pada saat pelaksanaan kegiatan usaha tani berlangsung, dan partisipasi pada tahap pemanfaatan hasil juga diterapkan didalam kelompok wanita tani karena para anggota mampu menyesuaikan masing-masing hasil yang terima dari partisipasi pemanfaatan hasil seperti menyisihkan sedikit hasil yang diterima untuk digunakan kembali sebagai modal usaha tani hal tersebut termasuk dalam partisipasi dalam bentuk uang. Sedangkan berdasarkan dari hasil tanggapan responden mengenai peningkatan perekonomian ditemukan komitmen berkelanjutan yang lebih dominan, dari terlaksananya partisipasi kelompok wanita tani memberikan dampak yang baik bagi perekonomian keluarga atau terjadi peningkatan pada perekonomian keluarga kelompok wanita tani Cora Uleng.

Untuk melihat hasil pengaruh partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng pada responden yang berjumlah sebanyak 40 orang yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 20.0. Adapun hasil analisis regresi sederhana dapat diperoleh seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.428	.626	5.74864

a. Predictors: (Constant), Partisipasi

Model summary diatas merupakan tabel untuk memperoleh informasi mengenai besarnya pengaruh dari variabel X terhadap Variabel Y, pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi), seperti pada tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,613 yang artinya 61,3%. Dari besar pengaruh variabel independen atau partisipasi kelompok wanita tani (X) terhadap variabel dependen peningkatan perekonomian keluarga (Y) juga ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,626 artinya 62% besar pengaruh variabel independen atau partisipasi kelompok wanita tani (X) terhadap variabel dependen peningkatan perekonomian keluarga (Y) di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. Dari hasil output tersebut berada pada tingkat baik hal tersebut juga dibuktikan dari kolom *Standard Error*, disitu tertera angka 5,74864 jika nilai semakin mendekati 0 maka semakin akurat data yang diperoleh.

Hal ini berarti jika partisipasi kelompok wanita tani dilakukan dengan baik maka perekonomian keluarga akan meningkat dengan baik juga, begitupun sebaliknya jika anggota kelompok wanita tani kurang aktif berpartisipasi dalam menjalankan usaha tani maka perekonomian juga tidak akan stabil. Sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian atau yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 4.17
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.341	4.718		5.348	.000
	Partisipasi	.513	.046	.634	4.160	.000

a. Dependent Variable: Perekonomian

Pada tabel *Coefficients* diatas digunakan untuk mengetahui output dari variabel yaitu dengan melihat nilai *Sig.* pada variabel, jika nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya berpengaruh dan dengan membandingkan *t hitung* dan *t tabel* jika *t hitung* lebih besar dari *t tabel* maka kesimpulannya variabel tersebut berpengaruh, semakin kecil maka semakin berpengaruh. Adapun rumus model persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam menentukan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24,341 + 0,513 (0)$$

$$Y = 24,341$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai koefisien regresi (b) nilainya sebesar 24,341 yang menyatakan bahwa variabel independen atau partisipasi kelompok wanita tani (X) berpengaruh positif

atau kuat pengaruhnya terhadap variabel dependen atau peningkatan perekonomian keluarga (Y). Berdasarkan hasil t hitung $>$ t tabel ($24,341 > 1,683$) atau signifikan (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari $<$ 0,05 sehingga berarti H_a diterima. Hal ini berarti H_a partisipasi kelompok wanita tani berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian keluarga kelompok wanita tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng, dan juga berdasarkan dari perhitungan t hitung dengan t tabel yang menggambarkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sehingga variabel X dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari hasil hipotesis diatas yaitu hipotesis pertama atau H_a diterima menjelaskan bahwa partisipasi kelompok wanita tani memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan perekonomian keluarga kelompok wanita tani, jika anggota kelompok wanita tani aktif dalam berpartisipasi terhadap usaha tani maka akan berpengaruh positif terhadap peningkatan perekonomian keluarga, begitupun sebaliknya jika anggota kelompok wanita tani pasif dalam berpartisipasi dalam menjalankan usaha tani maka perekonomian keluarga tidak akan bisa stabil atau meningkat. Karena dengan partisipasi yang baik maka mampu mempengaruhi hasil usaha tani yang diperoleh dan dengan hasil usaha tani yang baik maka akan berdampak juga pada peningkatan perekonomian keluarga anggota kelompok karena adanya hasil usaha tani yang lebih besar diperoleh dari bentuk partisipasi setiap anggota kelompok. Maka dari itu partisipasi yang baik dari setiap anggota sangat dibutuhkan untuk meningkatkan usaha tani yang dijalankan agar mampu mempengaruhi perekonomian keluarga.

Tabel 4.18

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	801.580	1	801.580	51.073	.000 ^b
	Residual	1516.195	38	3.058		
	Total	2617.775	39			

a. Dependent Variable: Perekonomian

b. Predictors: (Constant), Partisipasi

Tabel *Anova* diatas digunakan untuk mengetahui informasi tentang berpengaruh tidaknya variabel X terhadap Variabel Y secara simultan (bersama-sama) dengan cara melihat nilai *Sig.* 0,05, jika dibawah 0,05 maka variabel X dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel Y. Begitupun dengan pengaruh partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga dapat ditentukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana antara variabel partisipasi kelompok wanita tani (X) terhadap variabel peningkatan perekonomian keluarga (Y) Kelompok Wanita Tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal yaitu :

- a. Jika nilai signifikan lebih kecil $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, maka H_a ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data statistik tabel 4.16 *Anova* tersebut digunakan untuk menentukan model persamaan regresi linear sederhana yang diketahui bahwa nilai F hitung = 51,073 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil $< 0,05$ maka variabel partisipasi kelompok wanita tani (X) kuat pengaruhnya terhadap variabel peningkatan perekonomian keluarga (Y) dengan

demikian dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05.

4. Interpretasi Data

Pada tabel 4.11 tabel tanggapan responden pada variabel X dan tabel 4.15 tabel tanggapan responden pada Variabel Y dapat dilihat bahwa pengaruh partisipasi kelompok wanita tani memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng dengan perolehan nilai pada variabel X sebesar 78,0% dengan status penilaian baik dan perolehan nilai pada variabel Y sebesar 78,1% dengan status penilaian baik dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani memang memiliki pengaruh terhadap peningkatan perekonomian keluarga anggota kelompok.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan partisipasi yang dilakukan untuk menjalankan usaha tani dalam kelompok wanita tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng sudah cukup baik, para anggota aktif dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan dari kelompok wanita tani. Bentuk partisipasi yang diberikan itu berupa partisipasi tenaga, partisipasi pikiran, dan partisipasi uang atau modal usaha. Dengan adanya kelompok wanita tani cora uleng ini para istri-istri petani bisa jadi lebih mandiri untuk menghasilkan penghasilan sendiri, dan membantu kebutuhan keluarga meskipun belum sepenuhnya mampu menutupi namu hal tersebut sudah sangat membantu perekonomian keluarga anggota kelompok, maka dari itu dengan partisipasi yang dilakukan guna memberikan pembangunan kearah yang lebih baik terutama dalam

peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya keluarga anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng sangat perlu diperhatikan dan semakin dikembangkan agar tujuan dari kelompok mampu dicapai dengan hasil yang lebih maksimal.

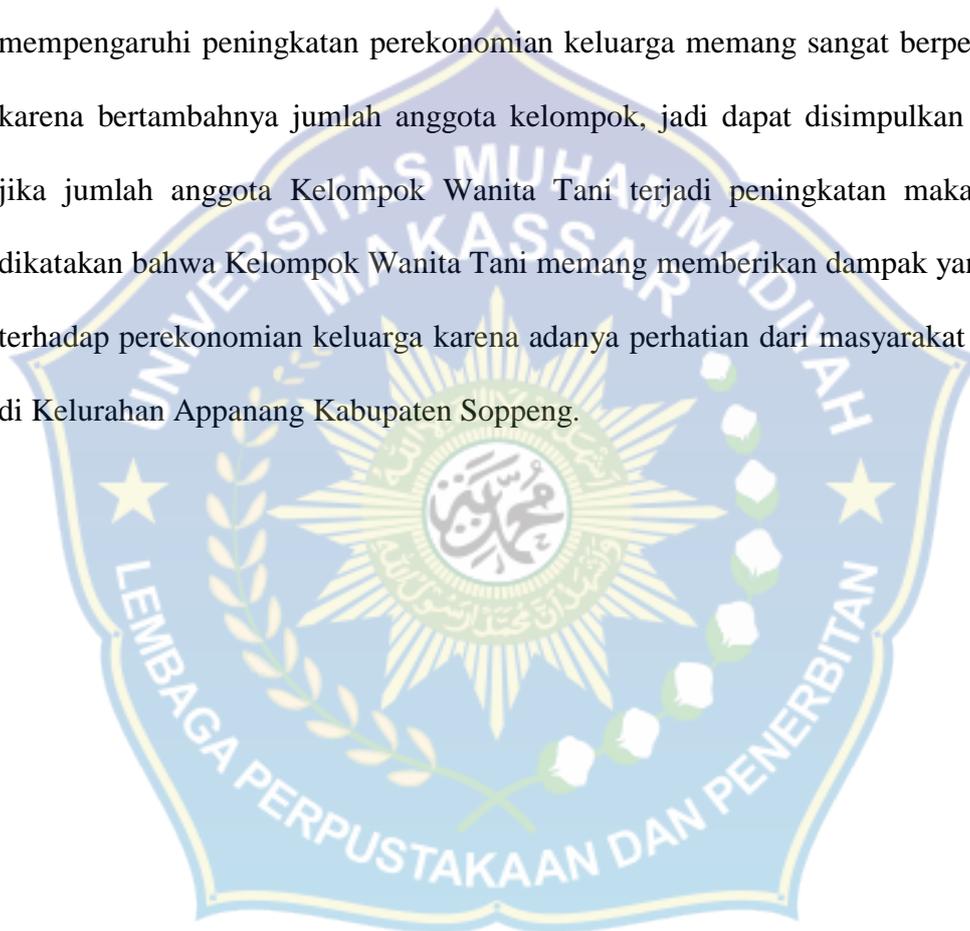
Para anggota kelompok wanita tani juga sudah cukup kompak, memiliki semangat tinggi untuk maju, pertemuan rutin dibangun guna untuk tetap progresif dalam menjalankan usaha tani yang dikelolah, membicarakan rencana-rencana dan persoalan yang menjadi kendala atau penghambat untuk menjalankan usaha tani dan membangun organisasi atau kelompok wanita tani yang lebih sejaterah. Sesuai dengan pendapat Suwitaningrum (2013) menambahkan bahwa untuk memudahkan koordinasi dan pembinaan wanita tani maka dibentuklah satu Kelompok Wanita Tani (KWT) kelembagaan KWT ini dibentuk sebagai wadah para wanita tani agar dapat berhimpun, berusaha dan bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha bersama dalam kelompok.

Sesuai dengan hasil perhitungan dari tabel 4.16 *Model Summary* dapat diketahui bahwa partisipasi kelompok wanita tani berpengaruh sebesar 62% terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. Hal ini juga dikuatkan dari tabel 4.11 dan 4.15 dalam pelaksanaan partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng berada dalam kategori baik berdasarkan dari analisis data yang diperoleh oleh peneliti. Karena diketahui bahwa partisipasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembangunan, terutama dalam kehidupan masyarakat.

Partisipasi kelompok merupakan hal yang sangat dibutuhkan dari kelompok wanita tani agar mampu meningkatkan kualitas kerja anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng karena dengan kualitas kerja yang baik maka hasil yang diperoleh juga akan maksimal, maka dari itu partisipasi yang baik harus diterapkan anggota kelompok agar mampu mencapai tujuan kelompok dengan maksimal karena jika tujuan kelompok dicapai dengan maksimal maka perekonomian keluarga juga akan membaik.

Kontribusi partisipasi Kelompok Wanita Tani sebesar 62% dapat diartikan bahwa Kelompok Wanita Tani Cora Uleng memiliki faktor lain yang dapat meningkatkan partisipasi anggota kelompok untuk menjalankan usaha tani demi meningkatkan perekonomian keluarga. Angka 62% bukan angka yang kecil hal tersebut menggambarkan bahwa memang besar pengaruhnya partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga, maka dari itu Pemerintah Daerah (Badan Ketahanan Pangan) Kabupaten Soppeng harus memberikan perhatian dan pembinaan kepada Kelompok Wanita Tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang untuk meningkatkan pengetahuan agar partisipasi anggota kelompok dalam pemanfaatan lahan dan menjalankan usaha tani lebih meningkat sehingga hasil usaha tani yang diperoleh bisa lebih maksimal untuk dijalankan dan mampu menutupi kebutuhan keluarga secara maksimal. Sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian atau yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Besarnya pengaruh partisipasi juga dapat dilihat dari tabel 4.2 pada halaman 37, tabel tersebut menggambarkan bahwa pada tahun 2014 pada saat Kelompok Wanita Tani pertama kali dibentuk hanya beranggotakan 30 orang dan terjadi peningkatan hingga saat ini yaitu berjumlah 40 orang, dari tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa bentuk partisipasi Kelompok Wanita Tani dalam mempengaruhi peningkatan perekonomian keluarga memang sangat berpengaruh karena bertambahnya jumlah anggota kelompok, jadi dapat disimpulkan bahwa jika jumlah anggota Kelompok Wanita Tani terjadi peningkatan maka dapat dikatakan bahwa Kelompok Wanita Tani memang memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian keluarga karena adanya perhatian dari masyarakat sekitar di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi kelompok wanita tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang sudah diterapkan dengan baik, hal ini sesuai dengan jawaban responden dari kuesioner yang dibagikan peneliti serta hasil perhitungan pada tabel 4.11 yang menunjukkan bahwa partisipasi kelompok wanita tani Cora Uleng dalam menjalankan usaha tani di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng berada dalam kategori baik yaitu sebesar 78% hasil diperoleh dari perhitungan rata-rata kuesioner peneliti.
2. Peningkatan perekonomian keluarga dari usaha tani yang dijalankan anggota kelompok wanita tani Cora Uleng sudah baik, meskipun belum mampu menutupi secara keseluruhan semua kebutuhan rumah tangga, hal ini dapat kita lihat pada tabel 4.15 yang menunjukkan bahwa peningkatan perekonomian keluarga di lingkungan anggota kelompok wanita tani Cora Uleng dalam kategori baik yaitu sebesar 78,1% hasil diperoleh dari perhitungan rata-rata kuesioner peneliti.
3. Berdasarkan hasil analisis data statistik tabel 4.16 model summary, menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,613. Dari

besar pengaruh variabel X “Partisipasi Kelompok Wanita Tani” terhadap variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga” ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,626 artinya 62% besar pengaruh variabel partisipasi kelompok wanita tani (X) terhadap variabel peningkatan perekonomian keluarga (Y) di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng, dari hasil output tersebut berada pada tingkat baik

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yaitu dengan mengkonsultasikan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dan melakukan uji t yang diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel ($24,341 > 2,021$) atau signifikan (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ sehingga berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti H_a partisipasi kelompok wanita tani berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian keluarga kelompok wanita tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.
5. Pada ptabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa bentuk partisipasi Kelompok Wanita Tani dalam mempengaruhi peningkatan perekonomian keluarga memang sangat berpengaruh karena bertambahnya jumlah anggota kelompok, jadi dapat disimpulkan bahwa jika jumlah anggota Kelompok Wanita Tani terjadi peningkatan maka dapat dikatakan bahwa Kelompok Wanita Tani memang memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian keluarga karena adanya perhatian dari masyarakat sekitar di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dari hasil penelitian dilapangan penulis dapat memberikan saran mengenai penelitian pengaruh partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng yaitu sebagai berikut :

1. Demi meningkatkan kualitas partisipasi para anggota kelompok wanita tani Cora Uleng Pemerintah Daerah (Badan Ketahanan Pangan) Kabupaten Soppeng harus lebih memperhatikan keadaan para anggota kelompok wanita tani agar mampu meningkatkan kualitas kerja terhadap usaha tani yang dijalankan, dengan memberikan bantuan pembinaan, dana, dan sebagainya yang dibutuhkan oleh anggota kelompok wanita tani Cora Uleng dalam berpartisipasi untuk menjalan usaha tani mereka.
2. Demi tercapainya tujuan dari dibentuknya kelompok wanita tani Cora Uleng yaitu membantu perekonomian keluarga, anggota kelompok harus bekerja sesuai dengan aturan yang ada, harus mampu mengatur waktu yang dimiliki untuk dibagi dengan pekerjaan rumah tangga, pekerjaan diluar usaha tani dan pekerjaan usaha tani. Anggota kelompok juga harus mampu mengatur keuangan yang dimiliki dari hasil usaha tani agar bisa dimanfaatkan dengan baik untuk keperluan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Astuti, Widi. 2008. *Partisipasi Dalam Penyelenggaraan Muatan Lokal*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Davis, Keith. 2000. *Perilaku Dalam Organisasi, Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga
- Departemen Pertanian. 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani-Nelayan*. Jakarta: Pusat Penyuluhan Pertanian
- Doriza, Shinta. 2015. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Hasan, Alwi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hetifah, Sj Sumarto. 2003. *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Hikmawati. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers
- Irene, Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isbandi Rukminto. 2007. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Prasetyo, Bambang, dan Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sayekti, Suwarno. 1994. *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset
- Soetrisno, Loekman. 2000. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius
- Subandiyah. 1982. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal di SD Sejawra Tengah*. FIP. UNY
- Sugiyah. 2010. *Partisipasi Komite Sekolah Dalam Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Disekolah Dasar Negeri IV Wates*. PPS. UNY
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardjo dan Saharudin. 2003. *Metode-metode Partisipasi dalam Pengembangan Masyarakat*. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Faperta IPB
- Thoha. 2016. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tilaar, H.A.R. 2009. *Kekuasaan dan Pendidikan : Kajian Manajemen Pendidikan*

Nasional dalam Pusaran Kekuasaan. Jakarta : Rinika Cipta

Yowono, Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru*. Semarang: Ciyapps Diponegoro Universti

B. Jurnal/Skripsi

Antum Mardiyanta. 2013. *Konsep Partisipasi dalam Ilmu Administrasi Publik*. Surabaya : Departemen Administrasi Negara. Universitas Airlangga.

Dewi. 2011. *Pengaruh Usaha Kelompok Wanita Tani “Mekar Usaha” Terhadap Pendapatan Keluarga Di Banjar Dinas Saren Kauh, Desa Budakeling, Kabupaten Karang Asem*. Bali: Fakultas Ekonomi Bisnis Universtias Pendidikan Ganesha

Erwinawati, Fatmawati & Indri. 2015. *Peranan Kelompok Wanita Tani Perdesaan dalam Menunjang Pendapatan Keluarga*. Pontianak: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universtias Tanjungpura Pontianak

Henrik. 2011. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak*. Jurnal Perikanan dan Kelautan

Kali, Agustinus. 2011. *Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan dan Pembangunan pltmh Di Desa Pombewe Kabupaten Sigi*. *Majalah Ilmiah Mektek*

Purnamasari. 2014. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Bagi Aktualisasi Perempuan di Desa Kemanukan, Jateng*. Jateng: Fakultas Ilmu Pendidikan Universtias Negeri Yogyakarta

Suwitaningrum. 2013. *Kelembagaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Pengolah Hasil Pertanian*. Dipenogoro : Program Pascasarjana Universitas Satya Wacana

Warga, I Made. 2014. *Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani “Satya Wacana” Terhadap Pendapatan Keluarga di Banjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem*. Bali: Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha

Wiranti, Debi. 2016. *Hubungan Antara Tingkat Partispasi Dengan Produktivitas Anggota Kelompok Wanita Tani Dalam Produksi Susu Karamel Di Desa Tajur Halang Cijeruk Bogor*. Fakultas Ekologi Manusia. IPB Bogor

C. Sumber Internet

Ani Yati Hidayat. 2015. *Tujuan Dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT)*. Diakses dari <http://kwtraharjaasih.blogspot.com/2015/10/tujuan-dibentuknya-kelompok-wanita-tani.html?m=1>. Pada tanggal 27 Oktober 2018

Batukar Info. 2016. *Kelompok Wanita Tani di SulSel*. Diakses dari

<https://batukarinfo.com/komunitas/articles/kelompok-wanita-tani-di-sulsel-pemberdayaan-perempuan-untuk-ketahanan-keluarga>. Pada tanggal 27 Oktober 2018

Gandeng Tangan. 2016. *Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Sulawesi Selatan : Mentransformasi 40 Orang Ibu Rumah Tangg Menjadi Tenaga Tani Yang Handal*. Diakses dari <https://gandengtangan.org/blog/1558-2/> . Pada tanggal 27 Oktober 2018

Hestanto. 2018. *Teori Pendapatan Ekonomi*. Diakses dari <https://www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi/>. Pada tanggal 27 Oktober 2018

Michailhuda. 2009. *Kehidupan Keluarga dan Belajar Siswa*. Diakses dari <http://michailhuda.multiply.com/journal/hem/89/kehidupan-keluarga-dan-aktivitas-belajar-siswa>. Pada tanggal 27 Oktober 2018

Mokhammad. 2018. *Batukar Info : Pengertian Perilaku Organisasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. Diakses dari www.haruspintar.com/pengertian-perilaku-organisasi/. Pada tanggal 27 Oktober 2018

Soppeng Info. 2019. Diakses dari www.soppeng.info.com. Pada tanggal 15 Mei 2019

D. Regulasi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani pada Bab 1 Pasal 1 Angka 2

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani pada Bab 1 Pasal 1 Angka 10

RIWAYAT HIDUP



Khaerati Suci Alam, lahir pada tanggal 21 Februari 1996 di Nunukan Kalimantan Utara. Ia anak pertama dari dua bersodara, buah Cinta dari pasangan Bapak Muhammad Noer Alam Ib. dan Ibu Muriani. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Impres Jongaya Makassar pada tahun 2008. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 03 Makassar dan tamat pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMK Telkom Sandhy Putra 01 Makassar, mengambil jurusan Perhotelan dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik strata 1 (S1). Penulis menyelesaikan kuliah S1 pada tahun 2019, dan berhasil mempertanggungjawabkan hasil karya ilmiah di depan penguji yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng” dan mendapatkan gelar S.Sos.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor
1.	Partisipasi Kelompok Wanita Tani (X)	a. Tahap Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir pada saat rapat • Mampu mengeluarkan pendapat atau memberikan masukan
		b. Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan kegiatan • Melaksanakan semua tugas yang diberikan
		c. Tahap Pemanfaatan Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan hasil dengan menambah usaha
2.	Peningkatan Perekonomian Keluarga (Y)	a. Cara pengeluaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat pengeluaran pembelian barang dan jasa
		b. Cara produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat jumlah barang dan jasa yang dihasilkan
		c. Cara Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjumlah seluruh pendapatan yang diterima

Lampiran 2

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr(i)

Di Tempat

Dengan hormat,

Dengan segala kerendahan hati, izinkanlah Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr(i) untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan pengamatan dan keadaan yang sebenarnya. Kuosioner ini dibuat untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng**, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu/Sdr(i) diminta menilai pengaruh partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom pendapat. Kuesioner ini semata-mata untuk tujuan ilmiah, pendapat Bapak/Ibu/Sdr(i) dijamin kerahasiaannya berdasarkan kode etik dalam penelitian.

Demikian permohonan Peneliti, atas bantuan dan partisipasinya dihaturkan banyak terima kasih.

Makassar, April 2019

Peneliti

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN APPANANG KABUPATEN SOPPENG

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban menurut Bapak/Ibu/Sdr (i) yang paling sesuai dengan kenyataan yang dialami, dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

Alternatif jawaban tersebut adalah :

SS	S	RR	TS	STS
----	---	----	----	-----

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : S

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel X “Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani”

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
a. Perencanaan						
1.	Melibatkan seluruh anggota kelompok wanita tani pada saat perencanaan merupakan hal yang penting.					
2.	Anggota kelompok wanita tani berhak mengeluarkan pendapat pada saat tahap perencanaan.					
3.	Pada saat tahap perencanaan setiap anggota harus mempertanggung jawabkan ide yang dikeluarkan.					
4.	Setiap anggota kelompok wanita tani berhak untuk tidak sepakat dengan ide yang dikeluarkan oleh anggota lain.					
5.	Hadir tepat waktu pada saat tahap perencanaan.					
b. Pelaksanaan						
6.	Anggota kelompok wanita tani harus melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.					
7.	Tidur pada saat proses kegiatan usaha tani dikerjakan akan berdampak buruk terhadap target yang sudah ditentukan.					
8.	Melaksanakan setiap kegiatan usaha tani dengan sepenuh hati.					
9.	Penyelesaian tugas merupakan tanggung jawab bersama.					
10.	Melaksanakan setiap kegiatan usaha tani dengan tepat waktu.					
c. Pemanfaatan Hasil						
11.	Hasil dari usaha tani mampu meningkatkan kualitas hidup.					
12.	Menyisihkan sebagian hasil usaha tani untuk ditabung.					
13.	Menyisihkan hasil yang diterima untuk dimanfaatkan kembali menjadi modal usaha tani.					
14.	Memanfaatkan hasil usaha tani yang diperoleh untuk membuat usaha diluar usaha tani.					
15.	Menyisihkan hasil usaha tani yang diperoleh untuk keluarga.					

Variabel Y “Peningkatan Perekonomian Keluarga”

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
a. Pengeluaran						
1.	Membeli barang yang tergolong mahal.					
2.	Membeli barang secara terus menerus untuk mengetahui jumlah pengeluaran.					
3.	Mengurangi pengeluaran untuk hal yang tidak terlalu dibutuhkan					
4.	Meningkatkan pembelanjaan barang setiap bulannya.					
5.	Membuat catatan untuk mengetahui setiap pengeluaran yang dilakukan.					
b. Produksi						
6.	Adanya kelompok wanita tani membantu meningkatkan produk barang yang diperoleh.					
7.	Harus selalu memperhatikan setiap barang yang dihasilkan.					
8.	Membeli barang yang benar-benar dibutuhkan.					
9.	Mencatat setiap barang yang dihasilkan.					
10.	Setiap barang yang diperoleh dapat dijual kembali jika sudah tidak digunakan lagi.					
c. Pendapatan						
11.	Pendapatan atau keuntungan yang diterima mampu memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga.					
12.	Mencatat seluruh pendapatan yang diterima merupakan hal yang penting untuk dilakukan.					
13.	Mengeluarkan pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan yang lebih diprioritaskan.					
14.	Merupakan hal yang wajar apabila menyisihkan pendapatan yang diterima untuk tabungan modal usaha lainnya.					
15.	Pendapatan dibelanjakan untuk keperluan usaha tani.					

Lampiran 3

1. Tabulasi Variabel Partispasi Kelompok Wanita Tani (X)
Jawaban Responden

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah
1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	55
3	3	4	2	2	4	3	3	4	2	4	2	4	2	4	4	46
4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	65
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
6	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	63
7	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	49
8	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	54
9	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58
10	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	64
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	56
12	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	64
13	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	50
14	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	65
15	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	53
16	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	65
17	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	67
18	3	4	3	4	5	2	4	3	4	4	2	4	3	5	2	52
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	58
20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	64
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	57
22	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	63
23	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	51
24	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	58
25	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	56
26	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	63
27	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
28	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	50
29	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	65
30	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	66
31	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	65
32	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	55
33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	57
34	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	49
35	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	57
36	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	67
37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	63
38	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	67
39	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	56
40	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	50

2. Tabulasi Variabel Peningkatan Perekonomian Keluarga (Y)

Jawaban Responden

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah
1	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	54
3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	47
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	65
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
6	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	64
7	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	51
8	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	54
9	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	56
10	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	67
11	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	54
12	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	63
13	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	50
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	63
15	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56
16	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	64
17	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	65
18	2	4	3	5	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	51
19	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	56
20	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	65
21	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	54
22	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	65
23	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	50
24	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	56
25	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	56
26	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	64
27	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	57
28	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	50
29	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	67
30	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	66
31	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	65
32	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	53
33	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
34	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	51
35	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57
36	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	70
37	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	67
38	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	67
39	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
40	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	50

Lampiran 4

1. Uji Validitas Variabel X “Partispasi Kelompok Wanita Tani”

		Correlations															
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jumlah
P1	Pearson Correlation	1	.635**	.287	.287	.244	.663**	.291	.632**	.253	.493**	.401*	.443**	.134	.031	.423**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.072	.073	.129	.000	.068	.000	.115	.001	.010	.004	.409	.847	.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	.635**	1	.018	.249	.339*	.376*	.375*	.594**	.114	.590**	.148	.693**	.223	.153	.486**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000		.912	.121	.032	.017	.017	.000	.484	.000	.363	.000	.167	.346	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	.287	.018	1	.591**	-.103	.393*	.497**	.199	.763**	.140	.441**	.095	.507**	.075	.235	.554**
	Sig. (2-tailed)	.072	.912		.000	.526	.012	.001	.217	.000	.388	.004	.558	.001	.645	.145	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P4	Pearson Correlation	.287	.249	.591**	1	.214	.195	.728**	.388*	.617**	.205	.375*	.150	.593**	.351*	.197	.674**
	Sig. (2-tailed)	.073	.121	.000		.184	.229	.000	.013	.000	.204	.017	.355	.000	.026	.224	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P5	Pearson Correlation	.244	.339*	-.103	.214	1	.015	.279	.432**	-.005	.002	.144	.369*	.093	.368*	.100	.365*
	Sig. (2-tailed)	.129	.032	.526	.184		.928	.081	.005	.974	.991	.374	.019	.567	.020	.540	.020
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P6	Pearson Correlation	.663**	.376*	.393*	.195	.015	1	.210	.379*	.268	.279	.534**	.372*	.446**	-.009	.677**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.012	.229	.928		.193	.016	.094	.081	.000	.018	.004	.956	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P7	Pearson Correlation	.291	.375*	.497**	.728**	.279	.210	1	.444**	.467**	.320*	.438**	.320*	.519**	.324*	.230	.715**
	Sig. (2-tailed)	.068	.017	.001	.000	.081	.193		.004	.002	.044	.005	.044	.001	.041	.153	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P8	Pearson Correlation	.632**	.594**	.199	.388*	.432**	.379*	.444**	1	.286	.334*	.326*	.501**	.246	.098	.442**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.217	.013	.005	.016	.004		.074	.035	.040	.001	.125	.549	.004	.000

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.253	.114	.763**	.617**	-.005	.268	.467**	.286	1	.295	.406**	.201	.474**	.158	.190	.587**
P9	Sig. (2-tailed)	.115	.484	.000	.000	.974	.094	.002	.074		.064	.009	.214	.002	.330	.240	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.493**	.590**	.140	.205	.002	.279	.320*	.334*	.295	1	.326*	.472**	.150	.204	.425**	.585**
P10	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.388	.204	.991	.081	.044	.035	.064		.040	.002	.356	.207	.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.401*	.148	.441**	.375*	.144	.534**	.438**	.326*	.406**	.326*	1	.174	.441**	.146	.492**	.648**
P11	Sig. (2-tailed)	.010	.363	.004	.017	.374	.000	.005	.040	.009	.040		.284	.004	.368	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.443**	.693**	.095	.150	.369*	.372*	.320*	.501**	.201	.472**	.174	1	.209	.225	.630**	.636**
P12	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.558	.355	.019	.018	.044	.001	.214	.002	.284		.196	.163	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.134	.223	.507**	.593**	.093	.446**	.519**	.246	.474**	.150	.441**	.209	1	.066	.390*	.606**
P13	Sig. (2-tailed)	.409	.167	.001	.000	.567	.004	.001	.125	.002	.356	.004	.196		.685	.013	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.031	.153	.075	.351*	.368*	-.009	.324*	.098	.158	.204	.146	.225	.066	1	.085	.340*
P14	Sig. (2-tailed)	.847	.346	.645	.026	.020	.956	.041	.549	.330	.207	.368	.163	.685		.602	.032
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.423**	.486**	.235	.197	.100	.677**	.230	.442**	.190	.425**	.492**	.630**	.390*	.085	1	.666**
P15	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.145	.224	.540	.000	.153	.004	.240	.006	.001	.000	.013	.602		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.693**	.666**	.554**	.674**	.365*	.644**	.715**	.702**	.587**	.585**	.648**	.636**	.606**	.340*	.666**	1
Jumlah	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.032	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Partispasi Kelompok Wanita Tani (X)

No. Instrumen	r Hitung	r Tabel	Kepastian
1	0,69	0,30	VALID
2	0,66	0,30	VALID
3	0,55	0,30	VALID
4	0,67	0,30	VALID
5	0,36	0,30	VALID
6	0,64	0,30	VALID
7	0,71	0,30	VALID
8	0,70	0,30	VALID
9	0,58	0,30	VALID
10	0,58	0,30	VALID
11	0,64	0,30	VALID
12	0,63	0,30	VALID
13	0,60	0,30	VALID
14	0,34	0,30	VALID
15	0,66	0,30	VALID

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

	Pearson Correlation	.534**	.372*	.446**	-.009	.677**	.184	.184	.210	1	.210	.379*	.268	.279	.534**	.372*	.595**
P9	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.004	.956	.000	.256	.257	.193		.193	.016	.094	.081	.000	.018	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.438**	.320*	.519**	.324*	.230	.622**	.471**	.538**	.210	1	.444**	.467**	.320*	.438**	.320*	.704**
P10	Sig. (2-tailed)	.005	.044	.001	.041	.153	.000	.002	.000	.193		.004	.002	.044	.005	.044	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.326*	.501**	.246	.098	.442**	.539**	.394*	.348*	.379*	.444**	1	.286	.334*	.326*	.501**	.651**
P11	Sig. (2-tailed)	.040	.001	.125	.549	.004	.000	.012	.028	.016	.004		.074	.035	.040	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.406**	.201	.474**	.158	.190	.415**	.361*	.177	.268	.467**	.286	1	.295	.406**	.201	.544**
P12	Sig. (2-tailed)	.009	.214	.002	.330	.240	.008	.022	.274	.094	.002	.074		.064	.009	.214	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.326*	.472**	.150	.204	.425**	.176	.370*	.459**	.279	.320*	.334*	.295	1	.326*	.472**	.585**
P13	Sig. (2-tailed)	.040	.002	.356	.207	.006	.276	.019	.003	.081	.044	.035	.064		.040	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	1.000**	.174	.441**	.146	.492**	.527**	.619**	.292	.534**	.438**	.326*	.406**	.326*	1	.174	.744**
P14	Sig. (2-tailed)	.000	.284	.004	.368	.001	.000	.000	.068	.000	.005	.040	.009	.040		.284	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.174	1.000**	.209	.225	.630**	.259	.315*	.414**	.372*	.320*	.501**	.201	.472**	.174	1	.639**
P15	Sig. (2-tailed)	.284	.000	.196	.163	.000	.107	.048	.008	.018	.044	.001	.214	.002	.284		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	.744**	.639**	.595**	.368*	.688**	.691**	.699**	.638**	.595**	.704**	.651**	.544**	.585**	.744**	.639**	1
Jumlah	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.019	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Perekonomian Keluarga (Y)

No. Instrumen	r Hitung	r Tabel	Kepastian
1	0,74	0,30	VALID
2	0,63	0,30	VALID
3	0,59	0,30	VALID
4	0,36	0,30	VALID
5	0,68	0,30	VALID
6	0,69	0,30	VALID
7	0,69	0,30	VALID
8	0,63	0,30	VALID
9	0,59	0,30	VALID
10	0,70	0,30	VALID
11	0,65	0,30	VALID
12	0,54	0,30	VALID
13	0,58	0,30	VALID
14	0,74	0,30	VALID
15	0,63	0,30	VALID

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

3. Uji Reliabilitas

Variabel X

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.880	.877	15

Hasil Uji Reliabilitas Partisipasi Kelompok Wanita Tani (X)

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Partisipasi Kelompok Wanita Tani	0,880	0,700	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Variabel Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.896	.895	15

Hasil Uji Reliabilitas Peningkatan Perekonomian Keluarga (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Peningkatan Perekonomian Keluarga	0,896	0,700	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 5

1. Frekuensi Data Partispasi Kelompok Wanita Tani (X)

		Statistics														
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.7000	3.7500	4.0250	4.0750	4.0250	3.8250	3.8750	3.8750	4.0500	3.9750	3.9000	3.8000	3.8000	4.1250	3.7500
Median		4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.72324	.66986	.53048	.72986	.47972	.63599	.79057	.75744	.50383	.69752	.77790	.60764	.68687	.56330	.66986
Variance		.523	.449	.281	.533	.230	.404	.625	.574	.254	.487	.605	.369	.472	.317	.449
Range		3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00
Minimum		2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Sum		148.00	150.00	161.00	163.00	161.00	153.00	155.00	155.00	162.00	159.00	156.00	152.00	152.00	165.00	150.00

Frekuensi Tabel Partispasi Kelompok Wanita Tani (X)

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	4	10.0	10.0	10.0
3,00	6	15.0	15.0	25.0
Valid 4,00	28	70.0	70.0	95.0
5,00	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	2	5.0	5.0	5.0
3,00	9	22.5	22.5	27.5
Valid 4,00	26	65.0	65.0	92.5
5,00	3	7.5	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	1	2.5	2.5	2.5
3,00	2	5.0	5.0	7.5
Valid 4,00	32	80.0	80.0	87.5
5,00	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	1	2.5	2.5	2.5
3,00	6	15.0	15.0	17.5
Valid 4,00	22	55.0	55.0	72.5
5,00	11	27.5	27.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3,00	4	10.0	10.0	10.0
Valid 4,00	31	77.5	77.5	87.5
5,00	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	2.5	2.5	2.5
3,00	9	22.5	22.5	25.0
4,00	26	65.0	65.0	90.0
5,00	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	5.0	5.0	5.0
3,00	9	22.5	22.5	27.5
4,00	21	52.5	52.5	80.0
5,00	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	7.5	7.5	7.5
3,00	5	12.5	12.5	20.0
4,00	26	65.0	65.0	85.0
5,00	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	2.5	2.5	2.5
3,00	1	2.5	2.5	5.0
4,00	33	82.5	82.5	87.5
5,00	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	5.0	5.0	5.0
3,00	4	10.0	10.0	15.0
4,00	27	67.5	67.5	82.5
5,00	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	5.0	5.0	5.0
3,00	8	20.0	20.0	25.0
4,00	22	55.0	55.0	80.0
5,00	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	12	30.0	30.0	30.0
4,00	24	60.0	60.0	90.0
5,00	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	5.0	5.0	5.0
3,00	8	20.0	20.0	25.0
4,00	26	65.0	65.0	90.0
5,00	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	4	10.0	10.0	10.0
4,00	27	67.5	67.5	77.5
5,00	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	2.5	2.5	2.5
3,00	12	30.0	30.0	32.5
4,00	23	57.5	57.5	90.0
5,00	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

2. Frekuensi Data Peningkatan Perekonomian Keluarga (Y)

Statistics

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
N Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
N Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.9000	3.8000	3.8000	4.1250	3.7500	3.9750	4.0250	3.9000	3.8250	3.8750	3.8750	4.0500	3.9750	3.9000	3.8000
Median	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation	.77790	.60764	.68687	.56330	.66986	.61966	.69752	.63246	.63599	.79057	.75744	.50383	.69752	.77790	.60764
Variance	.605	.369	.472	.317	.449	.384	.487	.400	.404	.625	.574	.254	.487	.605	.369
Range	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
Minimum	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00
Maximum	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Sum	156.00	152.00	152.00	165.00	150.00	159.00	161.00	156.00	153.00	155.00	155.00	162.00	159.00	156.00	152.00

Frekuensi Tabel Peningkatan Perekonomian Keluarga (Y)

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	5.0	5.0	5.0
3,00	8	20.0	20.0	25.0
4,00	22	55.0	55.0	80.0
5,00	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	12	30.0	30.0	30.0
4,00	24	60.0	60.0	90.0
5,00	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	5.0	5.0	5.0
3,00	8	20.0	20.0	25.0
4,00	26	65.0	65.0	90.0
5,00	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	4	10.0	10.0	10.0
4,00	27	67.5	67.5	77.5
5,00	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2,00	1	2.5	2.5
	3,00	12	30.0	32.5
Valid	4,00	23	57.5	90.0
	5,00	4	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	



Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	20.0	20.0
	4,00	25	62.5	82.5
	5,00	7	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	9	22.5	22.5
	4,00	21	52.5	75.0
	5,00	10	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	10	25.0	25.0
	4,00	24	60.0	85.0
	5,00	6	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2.5	2.5
	3,00	9	22.5	25.0
	4,00	26	65.0	90.0
	5,00	4	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	5.0	5.0	5.0
3,00	9	22.5	22.5	27.5
4,00	21	52.5	52.5	80.0
5,00	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	7.5	7.5	7.5
3,00	5	12.5	12.5	20.0
4,00	26	65.0	65.0	85.0
5,00	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	2.5	2.5	2.5
3,00	1	2.5	2.5	5.0
4,00	33	82.5	82.5	87.5
5,00	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	5.0	5.0	5.0
3,00	4	10.0	10.0	15.0
4,00	27	67.5	67.5	82.5
5,00	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	5.0	5.0	5.0

	3,00	8	20.0	20.0	25.0
	4,00	22	55.0	55.0	80.0
	5,00	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	12	30.0	30.0	30.0
Valid 4,00	24	60.0	60.0	90.0
Valid 5,00	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	



Lampiran 6

Analisis Data

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.428	.626	5.74864

a. Predictors: (Constant), Partisipasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	801.580	1	801.580	51.073	.000 ^b
	Residual	1516.195	38	3.058		
	Total	2617.775	39			

a. Dependent Variable: Perekonomian

b. Predictors: (Constant), Partisipasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.341	4.718		5.348	.000
	Partisipasi	.513	.046	.634	4.160	.000

a. Dependent Variable: Perekonomian

Lampiran 7

Dokumentasi

*Wawancara langsung bersama ketua kelompok wanita tani cora uleng



*Anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng



***Dokumen Penting Kelompok Wanita Tani Cora Uleng**

**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
KECAMATAN LILIRIAJA
KELURAHAN APPANANG
KELOMPOK WANITA TANI CORA ULENG**
Jl. H. A. Mahmud No. 7 Telp. (0484) – 421759 Kode Pos 90861

**BERITA ACARA
PEMBENTUKAN KELOMPOK WANITA TANI**

Pada hari ini Jumat, Tanggal Sepuluh, Bulan Januari, Tahun Dua Ribu Empat Belas, bertempat di Teppoe, Kelurahan Appanang Kecamatan Liliraja, telah dilaksanakan acara Pembentukan Kelompok Wanita Tani Cora Uleng melalui musyawarah yang di hadir oleh Kabid kelembagaan BP3KP Kab. Soppeng, Tokoh Masyarakat, Anggota DPRD Kab. Soppeng, Kepala BP3K Kec. Liliraja, Kepala Kelurahan Appanang yang di wakili oleh sekretaris Lurah Appanang, Kelompok Fungsional BP3K Kec. Liliraja, PPL Kel. Appanang, beserta anggota Kelompok Wanita Tani Cora Uleng. Peserta rapat telah sepakat membentuk Kelompok Wanita Tani yang di beri nama Cora Uleng dengan alamat sekretariat di Teppoe, RT. IIRW. II Lingkungan Appanang, Kelurahan Appanang, Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng. Adapun susunan kepengurusan Kelompok Wanita Tani Cora uleng yang terpilih:

1. Ketua Nur Azizah Ilyas, S.Kom
2. Sekretaris Siti Maryam
3. Bendahara Hj. Sallama

Demikian Berita Acara ini di buat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab serta untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kelurahan Appanang
Pada tanggal 10 Januari 2014

PPL Kel. Appanang

YUSMAN, SP

Kelompok Wanita Tani

NUR AZIZAH ILYAS, S.Kom

Mengetahui

Kepala BP3K
Kec. Liliraja

SYARIFUDDIN A.SP
Nip.:19631231 198803 1 175

Kepala Kelurahan Appanang
Sekretaris Lurah

ANDRI NAJAMUDDIN, S.Sos
Nip.: 19690915 199203 1 005

**AKTA PENGUKUHAN
KELOMPOK WANITA TANI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kelurahan Appanang, setelah memperhatikan hasil keputusan/musyawarah pembentukan Kelompok Wanita Tani pada hari Jumat Tanggal Sepuluh Bulan Januari Tahun Dua Ribu Empat Belas, maka Kelompok Wanita Tani tersebut di beri nama:

"CORA ULENG"

Yang berkedudukan di Kelurahan Appanang Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng Propinsi Sulawesi Selatan.

Pemberian Piagam/Akta pengukuhan Kelompok Wanita Tani di maksudkan sebagai dasar dalam meningkatkan kejasman untuk mengembangkan lebih lanjut usaha tani yang di tekuninya.

Appanang, 10 Januari 2014

A.n. Kepala Kelurahan Appanang
Sekretaris Lurah

ANDRI NAJAMUDDIN, S.Sos
Nip.: 19690915 199203 1 005



**Universitas
Muhammadiyah
Makassar**
Integrity - Professionalism - Entrepreneurship

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Faculty of Social and Political Sciences

Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221

Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 863 588

Official Email :fisip@unismuh.ac.id

Official Web : <https://fisip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0812/FSP/A.1-VIII/III/1440 H/2019 M
Lamp. : 1 (satu) Eksemplar

H a l : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Khaerati Suci Alam
S t a m b u k : 10561 05231 13
J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara
Lokasi Penelitian : Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng
Judul Skripsi : **“Pengaruh Partisipasi Kelompok Wisata Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng”**

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 25 Maret 2019

Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Si
Ub. Wakil Dekan I

Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Si
NBM-1084 366



Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia
Progress for the Nation and Humankind

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi
Public Administration - Government Studies - Communication Science



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 13309/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Soppeng

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 945/05/C.4-VIII/III/1440/2019 tanggal 26 Maret 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **KHAERATI SUCI ALAM**
Nomor Pokok : 105610523115
Program Studi : Ilmu Adm. Negara
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN APPANANG KABUPATEN SOPPENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Maret s/d 30 Mei 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 26 Maret 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 27-03-2019



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90222





SRN CO0003171

**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Salotungo No. 2 Tlp. 0484 - 23743 Watansoppeng 90812

IZIN PENELITIAN

Nomor : 97/IP/DPM-PTSP/IV/2019

DASAR 1. Surat Permohonan **KHAERATI SUCI ALAM** Tanggal **01-04-2019**
2. Rekomendasi dari **BAPPELITBANGDA**
Nomor **99/IP/REK-T.TEKNIS/BAP/IV/2019** Tanggal **02-04-2019**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **KHAERATI SUCI ALAM**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jurusan : **ADMINISTRASI NEGARA**
ALAMAT : **JL. KETAPANG NO. 64 MAKASSAR**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Soppeng dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN APPANANG KABUPATEN SOPPENG**

LOKASI PENELITIAN : **KELOMPOK WANITA TANI KELURAHAN APPANANG KAB. SOPPENG**

JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**

LAMA PENELITIAN : **30 Maret 2019 s.d 30 Mei 2019**

- Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Ditetapkan di : Watansoppeng

Pada Tanggal : 02-04-2019

an. **BUPATI SOPPENG**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SOPPENG

FIRMAN SP, MM

Pangkat : **PEMBINA TK. I**

Nomor : **19621012 198603 1 027**

Biaya : Rp. 0,00



**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
KECAMATAN LILIRIAJA
KELURAHAN APPANANG
KELOMPOK WANITA TANI CORA ULENG**

Jl. H. A. Mahmud No.7 Telp. (0484)-421750 Kode Pos 908

Soppeng, 12 April 2019

No. :
Perihal : Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di –
Makassar

Memperhatikan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0812/FSP/A.5-VI/III/1440 H/2019 M tanggal 25 Maret 2019 perihal penelitian, sehubungan hal tersebut maka, kami menerangkan bahwa Mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

Nama : KHAERATI SUCI ALAM
Stambuk : 105610523115
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian “Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng”.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua Kelompok Wanita Tani
Cora Uleng

NUR AZIZAH ILYAS, S.Kom

Tembusan :

1. Ketua Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng;
2. Arsip